

**EFEKTIVITAS *RUNNING NEWS* TERHADAP
PENINGKATAN *VIEWERS* MEDIA ONLINE DI
PALEMBANG
(STUDI KASUS *INFOSUMSEL.ID* DAN *SUMEKS.CO*)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu Dakwah dan

Komunikasi

Oleh:

MITA ROSNITA
1635300074

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

1443 H / 2022 M

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal: Pengajuan Ujian Munaqasah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi
UIN Raden Fatah Palembang
di-
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh maka, kami berpendapat bahwa skripsi saudara Mita Rosnita Nim 1635300074 yang berjudul "*Efektivitas Running News Terhadap Peningkatan Viewers Media Online Di Palembang (Studi Kasus infosumsel.ID dan Sumeks.Co)*" telah dapat diajukan dalam ujian Munaqasah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, Terima Kasih.

Wassalamu'alaikumm Wr. Wb

Palembang, Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. M. Amin Sihabuddin, M. Hum
NIP : 195904031983031006



Sumaina Duku, M.Si
NIP : 198201162009122002

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Mita Rosnita
Nim : 1635300074
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Jurnalistik
Judul Skripsi :Efektivitas Running News Terhadap
Peningkatan Viewers Media Online Di Palembang (Studi
Kasus Infosumsel.Id Dan Sumeks.Co)

Telah di Monaqosyahkan dalam sidang terbuka Fakultas
Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden
Fatah Palembang, pada:
Hari/tanggal : 28 Maret 2022
Tempat : Ruang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Strata Satu
pada Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Palembang, Mei 2022

Dekan

Dr. Achmad Syarifuddin, MA.
NIP. 197311102000031003

Tim penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. Aliasan, M.Pd.I
NIP. 1961082819911011001

Lena Marianti, M.Pd
NIDN. 202111901

Penguji 1

Penguji 2

Dr. Fifi Hasmawati, M.Si
NIP. 197007261992032001

Anang Walian, MA.Hum
NIDN. 2005048701

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mita Rosnita**
NIM : **1635300074**
Jurusan : **Jurnalistik**
Fakultas : **Dakwah dan Komunikasi**
Judul Skripsi : **Efektivitas *Running News* Terhadap Peningkatan *Viewers* Media Online di Palembang (Studi Kasus Infosumsel.ID dan Sumeks.co)**

Mengatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian serta pemikiran saya dengan pengaruh pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik dari fakultas dakwah dan komunikasi UIN Raden Fatah maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang sudah saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, Maret 2022

MITA ROSNITA
1635300074

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“It’s an impossibility to be perfect but it’s possible to do the best”

-Mita Rosnita-

Kupersembahkan wujud syukur ini kepada kedua orangtuaku, saudara-saudaraku; Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Achmad Syarifuddin, MA, beserta wakil dekan; Kepala Jurusan, Ibu Dr. Nursari Hasnah N., M.Ag.; Penasihat Akademik Bapak Dr. Kusnadi, M.A., LPM Ukhuwah; serta teman-teman yang selalu ikut menyemangatiku.

Tidak ada yang bisa saya balas dengan semua kebaikan kalian, selain setumpuk ucapan terimakasih dan rasa cinta serta saying yang tulus untuk kalian semua. Terimakasih telah menjadi bagian dalam hidup saya. Terimakasih atas segalanya.

KATA PENGATAR

Alhamdulillah robbil'amin. Segala puji hanya bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah serta ridho-Nya kepada kita, sehingga dalam penyusunan skripsi ini dapat berjalan lancar dan penuh dengan kemudahan. Selanjutnya, *shalwat* beserta salam tak lupa dicurahkan kepada sang jurnalis sejati Nabi Muhammad SAW. Semoga, shalawat ini mampu tersampaikan kepada keluarga, sahabat, hingga kita mendapatkan syafaat dari Rasulullah di yaumul akhir kelak. Amiin YRA.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi dengan judul **“Efektivitas *Running News* Terhadap Peningkatan *Viewers* Media Online di Kota Palembang (Studi Kasus *infosumsel.ID* dan *Sumeks.co*)**. Ini tidak akan pernah terselesaikan dengan baik, tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Rektor UIN Raden Fatah Palembang Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.A., beserta para jajarannya dan

stafnya yang telah memberikan banyak sekali fasilitas yang baik untuk mahasiswa dalam menopang seluruh kegiatan akademik dan non akademik selama proses perkuliahan berlangsung.

2. Bapak Dr.Achmad Syarifuddin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang beserta seluruh jajaran dan stafnya yang senantiasa melayani kami hingga masa studi kami berakhir.
3. Ibu Dr. Nurseri Hasnah N.,M.Ag. selaku Ketua Program Studi Jurnalistik yang juga senantiasa memberikan dukungan serta melayani mahasiswa dengan sebaik-baiknya selama proses studi Bapak Dr. Kusnadi, M.A selaku penasihat akademik yang dengan tulus dan sabar memberikan banyak arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. M. Amin Sihabuddin, M. Hum pembimbing pertama yang senantiasa meluangkan waktunya serta

memberikan banyak masukan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik.

5. Ibu Sumaina Duku, M.Si selaku pembimbing kedua yang dengan sangat tulus dalam memberikan saya arahan untuk segera menyelesaikan skripsi saya ini.
6. Kedua orang tua (Suharti dan Alm. Endang Prabowo), Ayuk dan adik-adik (Lilik Sunarti, Wiwin Winarni, Almagus Indrawati, dan Arian Saputra) yang memberikan banyak sekali dukungan kepada saya dalam menuntaskan jenjang studi kali ini sebagai lambang kebanggaan keluarga yang telah menyelesaikan pendidikan dijenjang serjana dengan baik.
7. Tim redaksi infosumsel.ID dan Sumeks.co yang tidak bosan-bosannya memberikan saya fasilitas dalam melakukan penelitian dan dorongan semangat hingga saya dapat menyelesaikan tanggung jawab ini dengan sebaik mungkin.
8. Kakanda dan Ayunda Aliansi Jurnalis Independen (AJI) yang telah mendukung dan memberikan semangat

kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik serta sangat tulus.

9. Teman-teman dekatku (Muhammad Amin Qoblal Fajri, Novita Sari, Nur Khotimah, Bungan Yunielda, Siti Srijaya Agustina, Fitria) dengan perannya masing-masing telah menemani perjalanan studi saya.
10. Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Ukhuwah sebagai rumah kedua saya dalam menyelesaikan skripsi, ditempat ini lah saya dibentuk, baik karakter serta ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman yang mengajarkan kehidupan saya untuk menjadi lebih baik lagi.
11. Rekan-rekan Rmol Sumsel yang menjadi tempat bernaung dan belajar bagi saya dalam mendalami profesi jurnalis, terimakasih atas suntikan ilmu serta pengertian kakak-kakak sekalian kepada saya dalam menuntaskan studi S1 Jurnalistik di kampus tercinta UIN Raden Fatah Palembang.

12. Rekan-rekan di Prodi Jurnalistik angkatan 2016, terkhusus untuk Jurnalistik B yang telah memberikan saya tempat sebagai seorang teman serta mahasiswa yang baik.

Penulis,

MITA ROSNITA

1635300074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	15

B. Kerangka Teori.....	21
1. Konsep eektivitas	29
2. Viewer berita.....	48
3. Runneing news	55
4. Berita.....	57

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian	78
B. Sumber data.....	79
C. Lokasi Penelitian.....	80
D. Teknik pengumpulan Data	81
E. Teknik analisis data.....	83
F. Sistematika Penulisan.....	84

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	86
1. Media Online infosumsel.ID.....	86
a. Sejarah Media Online infosumsel.ID.....	88
b. Portal Media infosumsel.ID	92
c. Susunan Redaksi infosumsel.ID.....	93
d. Makna Logo infosumsel.ID	93

e.	Visi dan Misi Media Online infosumsel.ID	95
2.	Media online sumeks.co	97
a.	Sejarah Media Online infosumsel.ID	97
b.	Portal Media infosumsel.ID	99
c.	Susunan Redaksi infosumsel.ID	102
d.	Tugas Kru Sumeks.co	104
e.	Makna Logo infosumsel.ID	105
f.	Rubrikasi dan Program Sumeks.co	108
g.	Visi dan Misi Sumeks.co	109
B.	Pembahasan	110
1.	Pola Penulisan <i>Running News</i> pada Media <i>Online</i> infosumsel.ID dan Sumeks.co	112
a.	Penayangan Berita <i>running news</i> pada Media <i>Online</i> infosumsel.ID	113
1)	<i>Viewers Running News</i> infosumsel.ID Awal Perkenalan Kapolda Sumsel dengan Keluarga Akidi Tio	116
2)	<i>Viewers Running News</i> infosumsel.ID <i>Polisi Sebut Keluarga Akidi Tio Kurang</i>	

	<i>Nyaman</i>	124
3)	<i>Viewers Running News</i> infosumsel.ID 12	
	<i>Tahun Keturunan Akidi Tio Tak Tergiur</i>	
	<i>Harta Warisan</i>	128
b.	Penayangan Berita Running News Pada	
	Media <i>Online</i> Sumeks.Co	134
1)	<i>Viewers Running News</i> Sumeks.Co	
	Bendahara Ungkap Pembangunan	
	Masjid Sriwijaya	136
2)	<i>Viewers Running News</i> Sumeks.com	
	Ini Sisa Dana Pembangunan Masjid	
	Sriwijaya	140
3)	<i>Viewers Running News</i> Sumeks.Co	
	<i>Kompak.. Empat Terdakwa Masjid</i>	
	Sriwijaya Tak Menyesal.....	145
c.	Efektivitas <i>Running News</i> Terhadap	
d.	Peningkatan <i>Viewers Media Online</i>	
	infosumsel.ID dan Sumeks.co.....	150
e.	Upaya infosumsel.ID dan Sumeks.co dalam	

Meningkatkan Jumlah <i>Viewers</i> yang Dimuat melalui Running News	157
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	163
B. Saran	164
DAFTAR PUSTAKA	166
LAMPIRAN	170

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Susunan Redaksi Sumeks.Co.....	102
Tabel 4.2 Viewers Running News infosumsel.ID Awal Perkenalan Kapolda Sumsel dengan Keluarga Akidi Tio.....	117
Tabel 4.3 Viewers Running News infosumsel.ID Polisi Sebut Keluarga Akidi Tio Kurang Nyaman.....	124
Tabel 4.4 Viewers Running News infosumsel.ID 12 Tahun Keturunan Akidi Tio Tak Tergiur Harta Warisan.....	129
Tabel 4.5 <i>Tabel Viewers Running News Sumeks.co Bendahara Ungkap Pembangunan Masjid Sriwijaya.....</i>	136
Tabel 4.6 Viewers Running News Sumeks.co Sisa Dana Pembangunan Masjid Sriwijaya	141
Tabel 4.7 <i>Viewers Running News Sumeks.co Kompak.. Empat Terdakwa Masjid Sriwijaya Tak Menyesal</i>	146

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Piramida Terbalik	60
Gambar 4.1 Tampilan Depan Media infosumsel.ID	91
Gambar 4.2 Struktur Redaksi Infosumsel.ID	93
Gambar 4.3 Logo Redaksi infosumsel.ID	94
Gambar 4.4 Portal Berita Sumeks.co	100
Gambar 4.5 Logo Sumeks.Co	105
Gambar 4.6 Jumlah pembaca dalam rentang waktu 24 jam dari awal Penayangan	123
Gambar 4.7 Jumlah pembaca berhasil diakses oleh 79 pembaca	128
Gambar 4.8 Jumlah pembaca terakumulasi sebanyak 2.065 <i>viewers</i>	133
Gambar 4.9 Menjaring sebanyak 577 pembaca	140
Gambar 4.10 Jumlah pembaca sebanyak 5.676 pembaca	145
Gambar 4.11 Jumlah pembaca sebanyak 1.594 pembaca	149

ABSTRAK

Efektivitas *Running News* Terhadap Peningkatan *Viewers* Media Online di Palembang (Studi Kasus *Infosumsel.Id* Dan *Sumeks.Co*)

Konsep *running news* yang diklaim dapat memberikan manfaat kepada khlayak sebagai pembaca dalam memperoleh informasi secara berkala dan perusahaan media sebagai penyaji dalam meningkatkan jumlah pembaca, terus berkembang menjadi sebuah tren di ruang-ruang redaksi yang diakui memiliki dampak terhadap eksistensi media online itu sendiri. Berangkat dari analisa singkat penulis untuk mengetahui jumlah pembaca dari penayangan berita *running*, kemudian penulis bermaksud meneliti dampak berita *running* pada media online. memperoleh judul penelitian *Efektivitas Running News Terhadap Peningkatan Viewers Media Online di Palembang* dengan melibatkan dua media online yakni *infosumsel.ID* dan *Sumeks.co* sebagai objek penelitian. Guna menjawab rumusan masalah yang tersaji, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif dengan pola pengambilan data melalui wawancara langsung kepada kedua objek yang disebutkan diatas. Dengan demikian, penulis dapat memperoleh beragam informasi, mulai dari jumlah pembaca *running news* yang dimuat hingga strategi yang dipilih masing-masing media dalam menarik khalayak untuk membaca informasi yang disebarkan. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa penayangan *running news* terbilang efektif mengingat akumulasi pembaca yang singgah terus mengalami peningkatan dengan strategi yang dikembangkan penyaji berita. Namun, tetap saja nilai efektivitas tidak bisa dijadikan sebagai rujukan mutlak dari setiap media, mengingat adanya kepentingan atau kesepakatan mereka.

Kata Kunci: *Efektivitas, Running News, Viewers, Media Online*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di era industri 4.0 saat ini sangat berpengaruh terhadap kelangsungan akses informasi dan komunikasi baik yang dikemas melalui media cetak ataupun elektronik. Pembaca atau konsumen saat ini pun begitu responsif terhadap kecepatan penyampaian sebuah berita. Sehingga hal ini kemudian mendorong kesigapan media massa dalam mengamati berbagai peristiwa agar tidak ketinggalan bahkan kehilangan informasi. Insan pers saling berlomba satu sama lain untuk mengelola berita dengan akurat & terbaru, namun dengan sajian yang ringkas dan apik alias tidak bertele-tele.

Pertumbuhan pola informasi dan komunikasi di dalam Islam juga turut menjadi suatu etika yang didasarkan kepada data dan fakta. Faktualitas menjadi kunci dari etika kejujuran. Menulis dan melaporkan sesuatu yang dilakukan secara jujur, tidak

memutarbalikkan fakta yang ada. Dalam istilah lain fakta adalah informasi yang teruji kebenarannya dan orangnya terpercaya atau dapat diakui integritas dan kredibilitasnya. Dalam Al-Qur'an kejujuran dapat pula diistilahkan dengan amanah. Kata amanah dalam Al-Qur'an dapat ditemukan pada QS. Al-Nisa [4]: 58

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا
بَصِيرًا﴾

Artinya : “*Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.*”

Selaras dengan fenomena di atas, MC Quail, mengatakan bahwa komunikasi tidak dapat dilepaskan dari massa karena dalam komunikasi tersebut, pesan disampaikan melalui media.

Media massa menurut Quail menjadi sumber kekuatan alat kontrol, manajemen, dan inovasi dalam masyarakat yang dapat didayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya. Peristiwa dan perkembangan teknologi disampaikan melalui media dan akan dibaca oleh konsumen.¹ Dalam hal demikian terjadi proses penyampaian informasi atau pencerdasan masyarakat. Peristiwa atau ide yang tersaji melalui media akan menginspirasi pembacanya.

Hadirnya *Interconnection networking* (internet) saat inipun telah memberikan kemudahan untuk banyak aspek kehidupan, mulai dari teknologi, komunikasi, bisnis, pendidikan, sampai sosial masyarakat. Sebab itulah, keberadaan *E-world* atau nama lain internet juga menjadi komoditas yang mampu meringankan sistem kerja banyak orang termasuk perusahaan dalam mengelola media massa dalam melakukan komunikasi.

Definisi internet secara harfiah dapat diartikan sebagai jaringan antarkoneksi yang diberi pemahaman sebagai sistem

¹ R. Toto Sugiharto, *Panduan Menjadi Jurnalis Profesional*, (Yogyakarta : Penerbit Araska, 2019), h. 26

jaringan komputer yang saling terhubung.² Internet menjadi jaringan internasional dengan berciri komersial atau publik yang merupakan hasil dari kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Tidak hanya itu, jaringan ini juga mampu menciptakan *platform* teknologi '*universal*' baru yang dapat digunakan untuk membangun jenis produk baru jasa, organisasi, penjualan, bahkan juga strategi.

Pada dasarnya teknologi internet yang dimanfaatkan oleh perusahaan media massa memproyeksikan gagasan dan peristiwa yang terjadi dan disampaikan menjadi sebuah berita atau informasi. Liputan pada proses tanya jawab atau yang lebih dikenal dengan wawancara oleh wartawan selalu ditekankan untuk menghasilkan berita dengan kualitas yang mampu menarik pembacanya agar bisa masuk ke dalam peristiwa yang dikabarkan. Dengan demikian, nantinya media pemberitaan yang memberikan kabar terbaik akan mendapat kepercayaan dari khlayak yang juga akan menambah pundi-pundi pembaca atau *viewers*.

² Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2012), h. 12

Kemajuan teknologi internet tentunya telah berhasil menunjang penyebaran informasi yang dimuat oleh perusahaan media dengan cepat. Sehingga internet dan media massa hari ini memiliki peran yang signifikan terhadap perkembangan media baru (*new media*) untuk mengalirkan arus informasi yang terverifikasi sehingga bisa membantu publik untuk menerima informasi yang memadai.

New Media memiliki arti sebagai kover dari kemunculan era serba digital, komputer dengan memanfaatkan jaringan teknologi informasi dan komunikasi di akhir abad ke-20. Flew menyebutkan bahwa media baru akan dianggap sah apabila terdapat konvergensi sebagai karakternya. Karena itu, penting untuk melihat bagaimana peran yang dilakukan oleh media-media dalam menerbitkan berita dengan gaya *running* atau berita kontinu sebagai karakter media baru hari ini. Sebab, liputan-liputan jurnalistik selalu menjadi pedang bermata dua. Jika

media menampilkan informasi dengan akurat dan terverifikasi, ia menjadi modal berharga bagi publik.³

Selaras dengan penjelasan di atas, *International Telecommunication Union* (ITU) telah mendefinisikan bahwa konvergensi media memiliki kemampuan jaringan yang tidak sama untuk mengantarkan jenis layanan yang serupa, seperti protokol internet.⁴ Melalui konvergensi inilah maka media yang telah mengalami konvergensi memiliki sifat yang interaktif dan tidak mengenal lagi batas wilayah negara.⁵

Selain itu, konvergensi juga menyebabkan penggabungan media-media konvensional, seperti cetak dan elektronik menjadi media baru (*new media*). Flew juga menegaskan, bahwa manifestasi dari konvergensi ini ditemukan pada internet. Konsep internet kemudian diartikan sebagai media baru dalam sebuah

³ Wawan Mas'udi, *Tata Kelola Penanganan COVID-19 di Indonesia*, (Sleman, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2020), h. 300

⁴ Tim Mercur Buana, *The Reposition of Communication In The Dynamic of Convergence* : Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana, 2012), h.6

⁵ Hidajanto Djamal dan Andi Fachrudin, *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional dan Regulasi*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 33

tulisan dan sebagai penanda munculnya jurnalisme daring (*online journalism*).

Jurnalisme daring lahir pertama kali pada tanggal 17 Januari 1998 ketika Mark Druge mempublikasikan sebuah kisah mengenai perselingkuhan Presiden Amerika Serikat, Bill Clinton dengan Monica Lewinsky (Monicagate) di *website* Drudge Report.⁶ Sedangkan sejarah kemunculan jurnalisme daring pertama kali di Indonesia yakni pada saat awal runtuhnya era Orde Baru (Orba). Saat pertama kali Soeharto mengundurkan diri pada tanggal 21 Mei 1998.

Selain itu, catatan media pembuka di internet yaitu *Republika Online* (www.republika.co.id) yang lahir pada tanggal 17 Agustus 1994. Setelah itu, *Tempo* juga turut melahirkan media online dengan situs www.tempointeraktif.com yang hari ini telah berubah nama menjadi www.tempo.co pada tahun 1996. Bisnis Indonesia juga meluncurkan situsnya pada 2 September 1996. Setahun setelah itu, *Harian Waspada* di Sumatera Utara memperkenalkan *Waspada Online* (www.waspada.co.id) pada 11

⁶ Asep Syamsul M. Romli, *Op.Cit.*, h. 19

Juli 1997. Tak berselang lama, Kompas Online meluncurkan situsnya yaitu www.kompas.com pada 22 Agustus 1997.⁷

Terkait pemberitaan pada sebuah media *online*, jurnalis atau insan pers selalu berlomba-lomba menyajikan berita yang menarik dan hangat dengan berbagai *genre* atau model pemberitaan yang membantu masyarakat untuk mengikuti informasi yang berkembang, salah satunya yakni *running news*.

Running news berasal dari dua kata yaitu *running* dan *news*, *running* yang berarti berjalan atau berlari dan *news* yaitu berita, bila digabungkan menjadi 'berita berjalan' atau berita yang sedang berlangsung saat itu. Menurut Budiono Darsono, *running news* yaitu satu tema berita yang di dalamnya terdiri dari beberapa item berita dan terus di *update* sesuai perkembangan secara beraturan yang terdiri dari beberapa sub judul.⁸ Tetapi sudah jelas bila dilihat dari tujuan

⁷ J. Heru Margianto dan Asep Syaefullah, *Media Online: Pembaca, Laba dan Etika*, (Jakarta: AJI Indonesia, 2012), h 15.

⁸ Mulyadi saputra, *Running News di Media Online*, (Riau: Insiprasi Komunikasi, 2013).

media yaitu memberikan informasi yang aktual, faktual, dan akurat.

Online media mengedepankan konsep yang belakangan disebut sebagai *running news*. Media tersebut relatif lebih memiliki ruang penyimpanan dan penampilan berita jauh lebih luas. Namun, pembaca atau dalam dunia maya disebut *user* memiliki keterbatasan ruang baca, yakni seluas layar monitor komputer mereka. Tulisan yang terlalu panjang, sehingga harus berkali-kali menurunkan tampilan di layar monitor komputer, hanya mempersulit *user* dan menurunkan tingkat keterbacaan.⁹

Beberapa contoh *running news* yang ada di Palembang yakni penggrebekan kampung narkoba di kawasan Tangga Buntung Palembang yang diliput oleh jurnalis infosumsel.ID. berita dengan judul pertama “Polisi Kembali Grebek Kampung

⁹ Zaki Habibi, *Citizen Journalism :Ketika Berita Tidak Hanya Memiliki Satu Muka*, (Yogyakarta: Jurnal Komunikasi Universitas Islam Indonesia, 2007)., h. 20

Narkoba Tangga Buntung”¹⁰ terbit pada hari Selasa, 13 Juli 2021. Kemudian pada hari dan tanggal yang sama, berita lanjutannya kembali tayang dengan judul “Tangga Buntung Kembali Diobrak Abrik Polisi”¹¹

Selain infosumsel.ID, media online Sumeks.co juga banyak menayangkan berita *running*, salah satunya pada kanal hukum yang berjudul “Kapolsek Kepergok ‘Mobil Bergoyang’, Akhirnya Dimutasi Jadi Pamen Polda”¹² yang tayang pada 7 Juli 2021, kemudian disusul dengan berita lanjutannya “Begini Pengakuan Istri Kapolsek Saat Pergoki Mobil Bergoyang”¹³ yang terbit pada hari yang sama, dengan rentang waktu 5 jam.

¹⁰ Dikutip dari <https://www.infosumsel.id/read/2021/07/13/6400/polisi-kembali-grebek-kampung-narkoba-tangga-buntung>, diakses pada tanggal 14 Juli 2021 pukul 17:30 WIB.

¹¹ Dikutip dari <https://www.infosumsel.id/read/2021/07/13/6405/tangga-buntung-kembali-diobrak-abrik-polisi>, pada tanggal 14 Juli 2021 pukul 17.46 WIB

¹² Dikutip dari <https://sumeks.co/kapolsek-kepergok-mobil-bergoyang-akhirnya-dimutasi-jadi-pamen-polda/>, diakses pada tanggal 14 Juli 2021 pukul 15.00 WIB

¹³ Dikutip dari <https://sumeks.co/begini-pengakuan-istri-kapolsek-saat-pergoki-mobil-bergoyang/>, pada tanggal 14 Juli 2021 pukul 13.15 WIB.

Melihat fenomena berita berjalan atau *running news* yang saat ini dinilai mampu mendongkrak jumlah pembaca di media online dengan keunikan dan karakter kedua media di atas. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang meruju pada efektivitas *running news* terhadap peningkatan *viewers* media online *infosumsel.ID* dan *Sumeks.Co* dengan sedemikian persoalan. Selain itu, penulis juga menyoroti bagaimana upaya media-media ini menyiasati penambahan *viewers* di masing-masing kanal dengan sajian berita yang menarik namun tetap menjaga kualitasnya.

Uraian-uraian yang disajikan penulis dari latar belakang inilah yang memperkuat maksud penulis menyusunnya dengan judul **“Efektivitas *Running News* Terhadap Peningkatan *Viewers* Media Online Di Palembang (Studi Kasus *infosumsel.ID* dan *Sumeks.Co*)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka permasalahan dari peristiwa yang tersebut di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Efektivitas Running News Terhadap Peningkatan Viewers Media Lokal Di Palembang (Studi Kasus infosumsel.ID dan Media Online Sumeks.Co)?
2. Upaya Apa Sajakah yang dilakukan infosumsel.ID dan Sumeks.co Guna Meningkatkan Jumlah *Viewers* atau Pembaca yang Dimuat melalui Running News?

C. Tujuan Penelitian

Sejurus dengan permasalahan yang telah dirumuskan oleh penulis, maka tujuan dari penelitian ini guna menghasilkan kesimpulan mengenai :

1. Untuk Mengetahui Efektivitas Running News Terhadap Peningkatan Viewers Media Lokal Di Palembang (Studi Kasus infosumsel.ID dan Sumeks.Co)
2. Untuk Mengetahui Strategi infosumsel.ID Sumsel dan Sumeks.co Guna Meningkatkan Jumlah *Viewers* atau Pembaca yang Dimuat melalui Running News.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teori hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan atau referensi sekunder bagi peneliti lainnya sehingga berguna dan membantu untuk melaksanakan pengembangan penelitian di Fakultas Dakwah & Komunikasi secara umum dan ilmu jurnalistik pada khususnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi infosumsel.ID dan Sumeks.co

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif serta manfaat dalam meningkatkan peliputan berita berbasis teknologi, serta diharapkan dari penelitian ini mampu menjadi evaluasi bagi infosumsel.ID juga Sumeks.co untuk terus meningkatkan jumlah pembaca Running News yang dimuat pada portal masing-masing.

b. Bagi Prodi Jurnalistik

Peneliti berharap, melalui penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi tambahan bagi mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas UIN Raden Fatah Palembang.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar sarjana (S1) pada program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas UIN Raden Fatah Palembang.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil pencarian penulis atas beberapa literatur, maka penulis menemukan hasil penelitian yang hampir sama dengan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis, diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi berjudul “Efektivitas Electronic Public Relations (e-PR) Dalam Membantu Kegiatan Publisitas di PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru, oleh Masniati tahun 2012, 10843003834, Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau”¹⁴

Hasil dari penelitian di atas mendapatkan kesimpulan bahwa efektivitas e-PR dalam membantu kegiatan publisitas humas PT.

¹⁴ Masniati, *Efektivitas Electronic Public Relations (e-PR) Dalam Membantu Kegiatan Publisitas di PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru*, Skripsi Sarjana, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.

Perkebunan Nusantara V Pekanbaru adalah, dengan penggunaan e-PR oleh humas PTPN V sebagai media publikasi dinilai efektif dan efisien dalam membantu melaksanakan kegiatan publikasi yang dilakukan humas. Dilihat dari manfaat yang diperoleh oleh humas PTPN V seperti ; dapat menghemat biaya publikasi perusahaan, proses penyebaran informasi lebih cepat dan mudah diperoleh publik, memudahkan untuk menjangkau publik, dapat menghemat tenaga dan waktu. Dan faktor penghambat penggunaan internet sebagai media publikasi oleh humas hanya terletak pada jaringan internet, dimana koneksi internet terkadang kurang bagus sehingga kegiatan publikasi yang dilakukan humas terkadang tidak lancar.

Persamaan pada kedua penelitian ini terdapat pada metode penelitian, yang mana penulis sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif

dengan menitik beratkan pada permasalahan efektivitas informasi yang dimuat melalui aplikasi berbasis teknologi.

Adapun objek penelitian yang berbeda dari kedua penelitian ini. Penelitian Masniati berikut menunjuk humas PTPN V Riau yang memfungsikan aplikasi e-PR sebagai media informasi. Sedangkan pada penelitian saat ini, penulis bermaksud menjadikan Infosumsel.ID dan Sumeks.co dalam memproduksi berita melalui running news

2. “Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online, oleh Hikmat, Endang Hermawan, Aldim, Irwandi tahun 2020, Prodi Sosiologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.”¹⁵

¹⁵ Hikmat, Endang Hermawan, Aldim dan Irwandi, Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survei Online, Jurnal

Jurnal di atas menjadi rujukan pustaka bagi penulis sebab, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19. Dengan kesimpulan hasil pengujian dengan metode *Multi-Attribute Utility Theory* (MAUT) untuk aplikasi Zoom sebagai pembelajaran tatap muka dan WhatsApp untuk tutorial dan penugasan maka didapatkan hasil efektivitas belajar daring pada mata kuliah teori menempati peringkat pertama sebesar nilai 0.88, mata kuliah teori dan praktikum pada posisi kedua dengan nilai 0.70, hal ini berarti bahwa pembelajaran daring hanya efektif untuk mata kuliah teori sedangkan mata kuliah praktikum dan lapangan tidak efektif menggunakan sistem belajar daring.

Persamaan kedua penelitian ini, penulis sama-sama meneliti efektivitas penggunaan aplikasi media sosial sebagai fasilitas penyampaian informasi. Sedangkan perbedaannya, metode penelitian yang digunakan penelitian jurnal di atas ialah kuantitatif, sedangkan pada skripsi saat ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan wawancara secara langsung.

3. “Efektivitas Siaran Berita Televisi Sebagai Sumber Informasi Bagi Masyarakat Pedesaan (Studi Pada Warga Desa Girimakmur, Kecamatan Malangbong , oleh Deby Novia tahun 2016, NIM 1112051100006, Konsentrasi Jurnalistik, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.¹⁶

¹⁶ Deby Novia, *Efektivitas Siaran Berita Televisi Sebagai Sumber Informasi Bagi Masyarakat Pedesaan (Studi Pada Warga Desa Girimakmur, Kecamatan Malangbong*, Skripsi sarjana, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sayrif Hidayatullah Jakarta, 2016.

Skripsi di atas memiliki kesimpulan bahwa siaran berita televisi tidak efektif sebagai sumber informasi bagi masyarakat pedesaan. Kemudian, masyarakat pedesaan menilai bahwa siaran berita televisi lebih banyak berisikan informasi mengenai politik yang lebih dipahami oleh kalangan menengah ke atas. Bahasa yang digunakan oleh siaran berita televisi juga kurang dimengerti masyarakat pedesaan. Masyarakat pedesaan juga lebih banyak menggunakan media masa khususnya televisi sebagai hiburan.

Kedua skripsi ini sama-sama menggunakan konsep efektivitas yang menitikberatkan pada 3 metode pengukuran efektivitas pada media massa, yakni kejelasan, berimbang dan akurat dengan penggunaan yang menyebabkan jalan bagi pemahaman dan perkiraan tentang hasil dari proses

komunikasi masa. Adapun perbedaan dari dua penelitian ini ialah pada metode penelitian.

B. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan rekognisi teori-teori yang menjadi acuan landasan berfikir guna melaksanakan suatu penelitian atau dengan pengertian lain untuk mendeskripsikan kerangka referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian. Jujun S. Soerya Sumantri berpendapat bahwa:

Dalam memecahkan sebuah permasalahan tentunya diperlukan pengetahuan ilmiah sebagai dasar argumentasi dalam menyelami suatu perkara agar kita mendapatkan jawaban yang dapat menjadi pegangan dan diandalkan. Dalam hal ini, betapa penggunaan teori-teori dalam penelitian menjadi entitas terpenting sebagai alat bantu dalam

memecahkan permasalahan.¹⁷ Mengacu pada pemahaman di atas, maka dalam penelitian ini penulis menarik beberapa teori guna menjawab permasalahan yang ada. Adapun teori-teori tersebut adalah seperti berikut:

1. Engagement

Engagement, dalam penelitian ini merupakan sebuah keterlibatan antara media dengan target audience, seberapa kuatnya sebuah social media berpengaruh kepada kebutuhan target audience. Kurun waktu tahun ini pencapaian pemasaran media sosial diukur dari peningkatan friends atau followers, namun sejatinya ada nilai lebih yang bisa dibangkitkan dari penggunaan media sosial, yakni meningkatkan keterlibatan atau Engagement, memberikan pengaruh dan memotivasi. Customer engagement merupakan salah satu metric pengukuran yang paling penting. Engagement disini dapat berlangsung pada situasi online maupun offline, di website dan di jejaring social.

¹⁷ Jujun S. Soeryasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, (Jakarta:Sinar Harapan, 1978), h.316

Brian Solis di e-book *ENGAGE! Build, Cultivate and measure Success on the Web*, menjelaskan social media memberikan pengaruh besar untuk mengubah perusahaan berkomunikasi dengan target audience dan cara mengambil keputusan. Pengaruh tersebut dapat diukur dari beberapa makna (Sumber : Majalah Mix edisi Januari 2012 : 36-37)

Pertama, untuk mengetahui terpaan (*exposure*) yang menunjukkan sejauh mana perusahaan, merek atau organisasi berhasil menciptakan eksposur isi dan pesan melalui saluran media sosial. Kedua, keterlibatan (*engagement*) untuk mencari tahu tentang siapa, bagaimana dan di mana orang berinteraksi dengan konten atau terlibat dalam organisasi. Ketiga, mengetahui sejauh mana pengaruh (*influence*) dengan memahami sejauh mana eksposur dan keterlibatan konten media sosial organisasi mempengaruhi persepsi dan sikap audience. Keempat, aksi (*action*) untuk mengetahui tentang tindakan, jika ada target pasar sebagai hasil dari upaya media sosial organisasi.

Twitter, Youtube, dan Facebook merupakan media baru untuk menemukan dan terhubung dengan orang lain. Engagement dibentuk oleh interpretasi dari keinginan niat. Agar social media bisa saling menguntungkan, maka target audience harus dilibatkan dalam jaringan yang berarti dan menguntungkan. Faktor yang mempengaruhi keterlibatan.

a. Percaya

Secara ilmiah, percaya didefinisikan “mengandalkan perilaku orang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, yang pencapaiannya tidak pasti dan dalam situasi yang penuh resiko” (Giffin. 1964:224-234). Definisi ini menyebutkan tiga unsur percaya :

1. Situasi yang menimbulkan resiko. Bila orang menaruh kepercayaan kepada seseorang, ia akan menghadapi resiko. Resiko itu dapat berupa kerugian yang dialami. Bila tidak ada resiko, percaya tidak diperlukan.

2. Orang yang menaruh kepercayaan kepada orang lain berarti menyadari bahwa akibat-akibatnya bergantung pada perilaku orang lain.
3. Orang yang yakin bahwa perilaku orang lain akan berakibat baik baginya.

b. Empati

Empati dianggap sebagai memahami orang lain yang tidak mempunyai arti emosional bagi kita sebagai keadaan ketika pengamat bereaksi secara emosional karena menanggapi orang lain mengalami atau siap mengalami suatu emosi sebagai “imaginative intellectual and emotional participation in another person’s experience”

c. Kejujuran

Kejujuran adalah faktor ketiga yang menumbuhkan sikap percaya. Menerima dan empati mungkin saja dipersepsikan salah oleh orang lain. Sikap

menerima kita dapat ditanggapi sebagai sikap tak acuh, dingin dan tidak bersahabat; empati dapat ditanggapi sebagai pura-pura. Supaya ditanggapi sebenarnya, kita harus jujur mengungkapkan diri kita kepada orang lain.

d. Sikap suportif

Sikap yang mengurangi sikap defensif bila sikap ini tidak menerima, tidak jujur, dan tidak empati. Sudah jelas, dengan sikap defensif komunikasi interpersonal akan gagal; karena orang defensif akan lebih banyak melindungi dari ancaman yang ditanggapinya dalam situasi komunikasi dibandingkan memahami pesan orang lain.

e. Sikap terbuka.

Sikap terbuka (open mindedness) amat besar pengaruhnya dalam menumbuhkan komunikasi interpersonal yang efektif. Lawan dari sikap yang terbuka adalah dogmatisme, sehingga untuk memahami sikap terbuka, kita harus mengidentifikasi lebih dahulu

karakteristik orang dogmatis. Milton Rokeach mendefinisikan dogmatis sebagai :

- i. A relatively closed cognitive organization of beliefs and disbeliefs about reality
- ii. Organized around a central set of beliefs about absolute authority which, in turn.
- iii. Provides a frame-work for patters of intolerance toward others”

Keterikatan media dengan target audience, merupakan salah satu faktor yang dibutuhkan dalam proses penanaman pesan. Brand mempunyai kepentingan untuk penanaman pesan kepada target *audience*.

Secara universal, engagement juga sering menjadi tolak ukur sebuah perusahaan untuk menentukan efektivitas kerja dari sejumlah program yang dikembangkan, sehingga untuk menghitung seberapa efektif sebuah kerja media sosial atau media massa, ditemukan rumus *Interactions per Thousand* (IPM) untuk melakukan pengukuran tersebut.

IPM Formula adalah rumus yang dikembangkan oleh Agency Digital bernama Magnivate, untuk mengukur efektifitas sosial media dengan indikator interaksi di dalam social media.

$$\frac{\left(\frac{\text{Total Interactions}}{\text{Total Content/Post}} \right)}{1000}$$

Rumus yang ditentukan diatas adalah secara subjektif dikeluarkan oleh Agency Digital Magnivate, presentase yang didapatkan adalah persentase standar yang telah ditentukan oleh Agency Digital Magnivate, dan bisa diberlakukan untuk menentukan efektifitas social media di kurun waktu sekarang.

Pada perkembangannya presentase yang ditentukan tergantung dengan kondisi social media yang ada, setiap tahun terjadi pasang surut penggunaan social

media yang digunakan, sehingga presentase yang digunakan akan menyesuaikan dengan kebiasaan penggunaan social media oleh target audience.

Tahun 2011 standar untuk tingkat efektivitas menurut Digital Agency Magnivate adalah diatas 0,01 persen, penggunaan social media bisa dikatakan sebagai media yang efektif apabila presentase yang didapatkan di atas 0,01 persen dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

2. Konsep Efektivitas

Efektivitas adalah suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki. Apabila seseorang melakukan suatu perbuatan dengan maksud tertentu yang memang dikehendaki, maka orang itu dikatakan efektif kalau menimbulkan akibat sebagai mana yang dikehendakinya.

Pada umumnya, efektivitas sering dikaitkan dengan pengertian efisiensi dalam pencapaian organisasi. Padahal suatu tujuan atau sasaran yang telah mencapai

rencana dapat dikatakan efektif, tetapi belum tentu efisien. Meskipun terdapat peningkatan efektivitas dalam sebuah kelembagaan atau organisasi maka belum tentu hal tersebut dapat dikatakan efisien. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap sasaran yang berhasil tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya, maka menjadi definisi efektif.

Sejurus dengan pengantar di atas, Sedarmayanti dalam bukunya yang berjudul *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja* mengenai pengertian efektivitas yakni:

“Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan dampak serta gambaran seberapa jauh target dapat tercapai. Pengertian efektivitas ini lebih berorientasi kepada keluaran sedangkan masalah penggunaan masukan kurang menjadi perhatian utama. Apabila efisiensi dikaitkan dengan efektifitas maka, walaupun terjadi peningkatan efektivitas belum tentu efisiensi meningkat.”¹⁸

¹⁸ Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*, (Yogyakarta, CV Mandar Maju, 2009), h.59

Efektivitas merupakan gambaran tingkat keberhasilan atau keunggulan dalam mencapai sasaran yang lebih ditetapkan dan adanya keterkaitan antara nilai-nilai yang bervariasi. Efektivitas berkaitan dengan kepentingan orang banyak, efektivitas merupakan penilaian hasil pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas perlu diperhatikan sebab mempunyai efek yang besar terhadap kepentingan orang banyak.¹⁹

Efektivitas memiliki arti berhasil atau tepat guna. Efektif merupakan kata dasar, sementara kata sifat dari efektif adalah efektivitas. Effendy menyebutkan, Efektivitas memiliki arti, Komunikasi ialah yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya

¹⁹ Soewarno Handyaningrat, *Sistem Birokrasi Pemerintahan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1985), h.53.

dan dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan.²⁰

Sedangkan ditempat yang berbeda, Hadayaningrat mendefinisikan efektivitas dalam bukunya, *Azas-azas Organisasi Manajemen* yang berbunyi bahwa efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau target yang telah ditentukan sebelumnya.²¹

Berdasarkan pendapat ketiga ahli di atas, efektivitas adalah suatu komunikasi yang melalui proses tertentu, secara terukur yaitu tercapainya sasaran atau tujuan yang telah dirancang sebelumnya.

a. Pendekatan Efektivitas

Robbins mengungkapkan juga mengenai pendekatan dalam efektivitas organisasi:²²

1. Pendekatan pencapaian tujuan (goal attainment approach). Pendekatan ini

²⁰ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditia Bakti, 2003), h.14.

²¹ Hadayaningrat, *Azas-azas Organisasi Manajemen*, (Bandung, 1996), h.16.

²² Stephen P. Robbins, *Teori Organisasi (Struktur, Desain, dan Aplikasi)*, (Jakarta: Penerbit ARCAN, 1994), h. 54

memandang bahwa keefektifan organisasi dapat dilihat dari pencapaian tujuannya (ends) daripada caranya (means). Kriteria pendekatan yang populer digunakan adalah memaksimalkan laba, memenangkan persaingan dan lain sebagainya. Metode manajemen yang terkait dengan pendekatan ini dikenal dengan Manajemen By Objectives (MBO) yaitu falsafah manajemen yang menilai keefektifan organisasi dan anggotanya dengan cara menilai seberapa jauh mereka mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pendekatan sistem. Pendekatan ini menekankan bahwa untuk meningkatkan kelangsungan hidup organisasi, maka perlu diperhatikan adalah sumber daya manusianya, mempertahankan diri secara internal dan

memperbaiki struktur organisasi dan pemanfaatan teknologi agar dapat berintegrasi dengan lingkungan yang darinya organisasi tersebut memerlukan dukungan terus menerus bagi kelangsungan hidupnya.

3. Pendekatan konstituensi-strategis. Pendekatan ini menekankan pada pemenuhan tuntutan konstituensi itu di dalam lingkungan yang darinya orang tersebut memerlukan dukungan yang terus menerus bagi kelangsungan hidupnya.
4. Pendekatan nilai-nilai bersaing. Pendekatan ini mencoba mempersatukan ke tiga pendekatan diatas, masing-masing didasarkan atas suatu kelompok nilai. Masing-masing didasarkan atas suatu kelompok nilai. Masing-masing nilai selanjutnya lebih disukai

berdasarkan daur hidup di mana organisasi itu berada.

Berdasarkan uraian di atas pendekatan efektivitas merupakan keseimbangan di antara beberapa bagian system dengan memberi kepuasan pada bagian-bagian organisasi (individual dan kelompok individu yang mempunyai peran dalam organisasi).

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas

Berdasarkan pendekatan-pendekatan dalam efektivitas organisasi yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi adalah sebagai berikut:

1. Adanya tujuan yang jelas,
2. Struktur organisasi.
3. Adanya dukungan atau partisipasi masyarakat,
4. Adanya sistem nilai yang dianut.²³

²³ *Ibid.*, h. 57.

Organisasi akan berjalan terarah jika memiliki tujuan yang jelas. Adanya tujuan akan memberikan motivasi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selanjutnya tujuan organisasi mencakup beberapa fungsi diantaranya yaitu memberikan pengarahan dengan cara menggambarkan keadaan yang akan datang yang senantiasa dikejar dan diwujudkan oleh organisasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi organisasi harus mendapat perhatian yang serius apabila ingin mewujudkan suatu efektivitas. Richard M Steers menyebutkan empat faktor yang mempengaruhi efektivitas sebagai berikut:²⁴

1. Karakteristik Organisasi adalah hubungan yang sifatnya relatif tetap seperti susunan sumber daya manusia yang terdapat dalam organisasi. Struktur merupakan cara yang unik menempatkan manusia dalam rangka menciptakan sebuah organisasi. Dalam struktur,

²⁴ *Ibid.*, h. 209

manusia ditempatkan sebagai bagian dari suatu hubungan yang relatif tetap yang akan menentukan pola interaksi dan tingkah laku yang berorientasi pada tugas.

2. Karakteristik Lingkungan, mencakup dua aspek. Aspek pertama adalah lingkungan ekstern yaitu lingkungan yang berada di luar batas organisasi dan sangat berpengaruh terhadap organisasi, terutama dalam pembuatan keputusan dan pengambilan tindakan. Aspek kedua adalah lingkungan intern yang dikenal sebagai iklim organisasi yaitu lingkungan yang secara keseluruhan dalam lingkungan organisasi.
3. Karakteristik Pekerja merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap efektivitas. Di dalam diri setiap individu akan ditemukan banyak perbedaan, akan tetapi kesadaran individu akan perbedaan itu sangat penting dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Jadi apabila suatu organisasi menginginkan keberhasilan, organisasi

tersebut harus dapat mengintegrasikan tujuan individu dengan tujuan organisasi.

4. Karakteristik Manajemen adalah strategi dan mekanisme kerja yang dirancang untuk mengkondisikan semua hal yang di dalam organisasi sehingga efektivitas tercapai. Kebijakan dan praktek manajemen merupakan alat bagi pimpinan untuk mengarahkan setiap kegiatan guna mencapai tujuan organisasi. Dalam melaksanakan kebijakan dan praktek manajemen harus memperhatikan manusia, tidak hanya mementingkan strategi dan mekanisme kerja saja. Mekanisme ini meliputi penyusunan tujuan strategis, pencarian dan pemanfaatan atas sumber daya, penciptaan lingkungan prestasi, proses komunikasi, kepemimpinan dan pengambilan keputusan, serta adaptasi terhadap perubahan lingkungan inovasi organisasi.

Berdasarkan uraian diatas faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas ada bisa dilihat dari karakteristik internal organisasi dan faktor lainnya adalah kualitas SDM aparatur, hubungan antar pegawai dan kemampuan atau kompetensi para aparatur.

c. Pengukuran Efektivitas

Dalam mengukur efektivitas suatu organisasi, harus memusatkan perhatian pada gejala dalam lingkup organisasi. Efektivitas selalu di ukur berdasarkan prestasi dan produktivitas. Steers mengemukakan bahwa efektivitas bersifat abstrak, oleh karena itu hendaknya efektivitas tidak dipandang sebagai keadaan akhir akan tetapi merupakan proses yang berkesinambungan dan perlu dipahami bahwa komponen dalam suatu program saling berhubungan satu sama lain dan bagaimana berbagai komponen ini memperbesar kemungkinan berhasilnya program.²⁵

²⁵ Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi*, (Jakarta: Erlangga, 1985), h. 87

Menurut pendapat David Krech, Ricard S. Cruthfied dan Egerton L. Ballachey dalam bukunya “Individual and Society” yang dikutip Sudarwan Danim dalam bukunya “Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok” menyebutkan ukuran efektivitas, sebagai berikut:²⁶

1. Jumlah hasil yang dapat dikeluarkan, artinya hasil tersebut berupa kuantitas atau bentuk fisik dari organisasi, program atau kegiatan. Hasil dimaksud dapat dilihat dari perbandingan (ratio) antara masukan (input) dengan keluaran (output).
2. Tingkat kepuasan yang diperoleh, artinya ukuran dalam efektivitas ini dapat kuantitatif (berdasarkan pada jumlah atau banyaknya) dan dapat kualitatif (berdasarkan pada mutu).
3. Produk kreatif, artinya penciptaan hubungannya kondisi yang kondusif dengan dunia kerja, yang

²⁶ Sudarwan Danim, *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 120

nantinya dapat menumbuhkan kreativitas dan kemampuan.

4. Intensitas yang akan dicapai, artinya memiliki ketaatan yang tinggi dalam suatu tingkatan intens sesuatu, dimana adanya rasa saling memiliki dengan kadar yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa ukuran daripada efektifitas harus adanya suatu perbandingan antara masukan dan keluaran, ukuran daripada efektifitas harus adanya tingkat kepuasan dan adanya penciptaan hubungan kerja yang kondusif serta intensitas yang tinggi, artinya ukuran daripada efektifitas adanya keadaan ra sa saling memiliki dengan tingkatan yang tinggi.

Membahas masalah ukuran efektifitas memang sangat bervariasi tergantung dari sudut terpenuhinya beberapa kriteria akhir. Menurut pendapat Cambell yang dikutip oleh Richard M. Steers dalam bukunya

“Efektivitas Organisasi” menyebutkan beberapa ukuran dari pada efektivitas, yaitu:

1. Kualitas artinya kualitas yang dihasilkan oleh organisasi.
2. Produktivitas artinya kuantitas dari jasa yang dihasilkan.
3. Kesiagaan yaitu penilaian menyeluruh sehubungan dengan kemungkinan dalam hal penyelesaian suatu tugas khusus dengan baik.
4. Efisiensi merupakan perbandingan beberapa aspek prestasi terhadap biaya untuk menghasilkan prestasi tersebut.
5. Penghasilan yaitu jumlah sumber daya yang masih tersisa setelah semua biaya dan kewajiban dipenuhi.
6. Pertumbuhan adalah suatu perbandingan mengenai eksistensi sekarang dan masa lalunya.
7. Stabilitas yaitu pemeliharaan struktur, fungsi dan sumber daya sepanjang waktu.

8. Kecelakaan yaitu frekuensi dalam hal perbaikan yang berakibat pada kerugian waktu.
9. Semangat kerja yaitu adanya perasaan terikat dalam hal pencapaian tujuan, yang melibatkan usaha tambahan, kebersamaan tujuan dan perasaan memiliki.
10. Motivasi artinya adanya kekuatan yang muncul dari setiap individu untuk mencapai tujuan.
11. Kepaduan yaitu fakta bahwa para anggota organisasi saling menyukai satu sama lain, artinya bekerja sama dengan baik, berkomunikasi dan mengkoordinasikan.
12. Keluwesan adaptasi artinya adanya suatu rangsangan baru untuk mengubah prosedur standar operasinya, yang bertujuan untuk mencegah keterbekuan terhadap rangsangan lingkungan.²⁷

Sehubungan dengan hal-hal yang dikemukakan di atas, maka ukuran efektivitas merupakan suatu standar akan terpenuhinya mengenai sasaran dan tujuan yang

²⁷ Richard M. Steers, *Op.cit.*, h. 46-48

akan dicapai. Selain itu, menunjukkan pada tingkat sejauh mana organisasi, program atau kegiatan melaksanakan fungsi-fungsinya secara optimal.

S. P. Siagian mengemukakan beberapa kriteria atau ukuran pencapaian tujuan atau sasaran secara efektif atau tidak efektif yaitu sebagai berikut :

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan agar pegawai dalam melaksanakan tugasnya mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, strategi merupakan suatu petunjuk yang diikuti dalam upaya pencapaian sasaran – sasaran yang telah ditentukan dalam pencapaian tujuan organisasi.
3. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan, artinya kebijaksanaan harus mampu menjembatangi

tujuan – tujuan dengan usaha – usaha pelaksanaan kegiatan operasional.

4. Perencanaan yang matang, pada hakekatnya harus memutuskan sejak dini apa yang akan dikerjakan oleh organisasi di masa yang akan datang.
5. Penyusunan program yang tepat, suatu program yang baik masih perlu dijabarkan dalam program – program pelaksanaan yang tepat.
6. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
7. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, dengan adanya program yang direncanakan secara efektif dan efisien, maka pelaksanaan tugas organisasi semakin didekatkan dengan tujuan yang diharapkan.

8. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik, mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.

Dari beberapa kutipan diatas, dapat diketahui bahwa apabila sasaran atau tujuan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, maka dapat dinamakan efektif, tetapi apabila sasaran atau tujuan tidak sesuai dengan apa yang direncanakan, maka pekerjaan tersebut tidak efektif.

Mengukur efektivitas media bukanlah suatu hal yang sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Adapun yang perlu diperhatikan untuk tercapainya suatu tujuan bagi media massa, antara lain²⁸:

²⁸ Hasan Asy'ari Oramahi, *Jurnalistik Televisi*, (Jakarta: Erlangga, 2015), h.19.

1. *Accuracy* (Akurasi)

“Ketepatan (akurasi) merupakan hal paling utama dalam peliputan menggunakan aplikasi video. Jika data yang diperoleh melalui hasil tanya jawab atau wawancara tidak dapat memberikan unsur ketepatan di dalam berita tersebut, berarti berita tersebut gagal merebut kepercayaan pembaca, yang berarti pula berita tersebut kehilangan kredibilitasnya. Semua unsur dan materi berita harus lebih dahulu dilakukan *check and re-check*.”²⁹

2. *Balance* (Berimbang)

Dalam meliput berita, agar hasilnya dapat digunakan sebagai materi informasi, semuanya haruslah berimbang apalagi bila peliputan yang dilakukan melalui model jarak jauh. Untuk itu

²⁹ *Ibid.* h 16.

diperlukan upaya yang disebut *cover bothsides*. Khusus berita-berita yang kontroversial, *cover bothsides* merupakan suatu keharusan. Jika tidak, berita tersebut akan kehilangan kredibilitasnya.³⁰

3. *Clarity* (Jelas)

Apabila pesan yang disampaikan tidak dapat dimengerti oleh pembaca, itu artinya pesan tersebut tidak jelas. Pemirsa hanya mempunyai satu kesempatan untuk mendengar pesan yang disampaikan. Gagal memanfaatkan peluang ini, berarti proses komunikasi yang dibangun tidak berhasil. Hal ini berarti, wartawan haruslah jelas dalam menyampaikan informasi melalui media massa.

2. Viewers Berita

a. Pengertian *Viewers* (Khalayak Media *Online*)

³⁰ *Ibid.*, h 18.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), khalayak diartikan sebagai kelompok tertentu di masyarakat yang menjadi sasaran komunikasi. Dalam kajian media, khalayak seri kangkali digunakan untuk menandakan masyarakat baik dalam grup maupun secara individu yang pemakaiannya merujuk pada khalayak atau massa yang mengakses berita di televisi atau pembaca koran.³¹

Khalayak di media *online* (media generasi ketiga) disebut dengan *net generation* (generasi internet). *Net generation* merupakan sebutan untuk komunitas *cyberspace* yang paling dinamis menjadi aktor yang benar-benar aktif membangun interaksi dan memanfaatkan jejaring dalam dunia maya.

Net generation bukanlah sekelompok remaja yang muncul begitu saja karena perkembangan zaman,

³¹ Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h. 81

melainkan kemunculannya sangat terkait dengan inovasi dan perkembangan mutakhir teknologi, terutama teknologi informasi dan komunikasi.³²

Alch pernah mengkaji tentang *net generation* dan menyatakan bahwa kebutuhan dari *net generation* ini yaitu untuk mengatur lingkungan mereka, mendapat informasi secepat dan semudah mungkin, meluangkan banyak waktu untuk diri mereka sendiri dan tidak ingin dikekang hidupnya.³³

Istilah khalayak di media *online* beragam, seperti *viewers*, *netizen*, *warganet* dan lain-lain. Begitupun dengan orang-orang yang berada dalam komunitas tersebut juga tidak memiliki batasan baik tempat maupun usia. Media online *infosumsel.ID* dan *Sumeks.co* menggunakan istilah *viewers* karena lebih mengarah kepada pemirsa website dan pembaca berita.

³² Rahma Sugihartati, *Perkembangan masyarakat Informasi dan Teori Sosial Kontemporer*, (Jakarta: Kenana, 2014), h. 99.

³³ *Ibid.*, h. 101

2. Karakter Pembaca di Media Tradisional

Windahl dan Signitzer mendefinisikan Khalayak (audience) menurut para peneliti komunikasi massa sebagai individu yang dengan kesadarannya memilih media dan pesan yang ingin diakses. Khalayak juga dapat didefinisikan sesuai dengan keinginan pengirim pesan (defined by the sender), sesuai dengan keanggotaan audiensi itu (defined by the audience members), dan tergantung pada media yang digunakan (defined by media use).

Adapun Hiebert menjelaskan pengertian khalayak dan karakteristiknya antara lain: 1) khalayak cenderung berisi individu yang condong untuk berbagi pengalaman dan dipengaruhi oleh hubungan sosial diantara mereka serta pemilihan produk media berdasarkan seleksi kesadaran; 2) khalayak cenderung tersebar di beberapa wilayah sasaran; 3) khalayak bersifat heterogen, yakni berasal dan terdiri dari beberapa lapisan dan kategori

sosial; 4) khalayak cenderung anonim, tidak mengenal khalayak lainnya yang juga sama-sama mengakses media; 5) posisi khalayak pada dasarnya di media massa secara dipisahkan dari komunikator.³⁴

Penjelasan ini membawa suatu kesimpulan bahwa di era media massa tradisional posisi khalayak ditempatkan sekedar sebagai objek atau konsumen. Sedangkan di media Online khalayak pembaca memiliki kesempatan untuk menyampaikan saran dan masukan melalui kolom komentar pada website tersebut.

3. Pergeseran Tipe Khalayak Pembaca Berita

Perkembangan media baru (internet) dan hadirnya media online bagi penulis merupakan salah satu pijakan untuk melihat hubungan baru antara media dan khalayak. Sebab selama ini media tradisional menempatkan khalayak dalam posisi pasif, sekedar menerima terpaan media dan tidak memiliki kebebasan untuk memproduksi

³⁴ Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, h. 55.

informasi, bahkan khalayak menjadi objek yang didefinisikan oleh media atau sebagai “audience as object”.

Jika membandingkan dengan media tradisional sebagai produsen informasi dan berita, maka kemunculan media alternatif dalam mendistribusikan berita tidak hanya sebagai penanda bagaimana teknologi mentransformasi pola konsumsi informasi dari media tradisional ke media baru, tetapi juga bagaimana internet mempengaruhi mekanisme produksi, penyebaran, pertukaran nilai dan konsumsi informasi yang selama ini terpusat pada media tradisional.³⁵

4. Perilaku Membaca di Era Digital (Net Generation)

Dampak teknologi digital pada perkembangan minat dan perilaku membaca masyarakat memunculkan pandangan bahwa perubahan dari media cetak ke komputer tidak berarti berakhirnya era literasi itu sendiri,

³⁵ Ibid, h. 61.

namun literasi terhadap koleksi cetak dan perkembangan teknologi elektronik memang memberikan jenis buku baru dan cara baru dalam menulis dan membaca. Media digital berkontribusi terhadap suatu perubahan transformatif dalam membaca.³⁶

Dalam konteks ini ada sejumlah keuntungan yang tidak terdapat pada dokumen cetak seperti interactivity, nonlinearity, access dalam mengakses informasi dan konvergensi dari teks, gambar, audio dan visual. Pengalaman membaca di lingkungan digital dalam banyak kasus cenderung sensuous, interaktif dan menyenangkan karena bacaan digital menjadikan sejumlah pengaruh audiovisual yang dapat diintegrasikan secara fleksibel dalam cara yang menarik dan kreatif.³⁷

Di era digital, kegiatan membaca masyarakat biasanya diawali dengan kegiatan browse dan

³⁶ Rahma Sugihartati, *Perkembangan masyarakat Informasi dan Teori Sosial Kontemporer*, h. 122.

³⁷ Sugihartati, *Op.Cit.*, h. 122

menemukan banyak hal secara kebetulan. Seketika itu mereka menemukan informasi dengan isian dan variasi yang berbeda. Proses penemuan informasi di era elektronik menjadi suatu proses yang interaktif, dan salah satunya tergantung pada inisiatif pencari informasi itu sendiri.

Jadi dari uraian di atas dapat dipahami bahwa dalam melaksanakan strateginya, media online www.manaberita.com memanfaatkan viewers atau netizen di berbagai media sosial serta menggunakan sistem kerja tim dimana redaktur, wartawan dan tim siber saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tersebut.

3. Running News

Running news berasal dari dua kata yaitu *running* dan *news*, *running* yang berarti berjalan atau berlari dan *news* yaitu berita, bila digabungkan menjadi 'berita berjalan' atau berita yang sedang

berlangsung saat itu. Menurut Budiono Darsono, *running news* yaitu satu tema berita yang di dalamnya terdiri dari beberapa item berita dan terus di *up date* sesuai perkembangan secara beraturan yang terdiri dari beberapa sub judul.³⁸ Tetapi sudah jelas bila dilihat dari tujuan media yaitu memberikan informasi yang aktual, faktual, dan akurat.

Online media mengedepankan konsep yang belakangan disebut sebagai *running news*. Media tersebut relatif lebih memiliki ruang penyimpanan dan penampilan berita jauh lebih luas. Namun, pembaca atau dalam dunia maya disebut *user* memiliki keterbatasan ruang baca, yakni seluas layar monitor komputer mereka. Tulisan yang terlalu panjang, sehingga harus berkali-kali menurunkan tampilan di layar monitor komputer, hanya mempersulit *user* dan menurunkan tingkat keterbacaan.³⁹

³⁸ Mulyadi saputra, *Running News di Media Online*, (Riau: Insiprasi Komunikasi, 2013).

³⁹ Zaki Habibi, *Citizen Journalism :Ketika Berita Tidak Hanya Memiliki Satu Muka*, (Yogyakarta: Jurnal Komunikasi Universitas Islam Indonesia, 2007)., h.

4. Berita

Setiap hari kita pasti tidak akan lepas dari informasi atau berita, baik yang diterima secara langsung dari lisan ataupun media. Artinya kita tidak dapat menghindar dari media dalam kehidupan bermasyarakat atau sosial. Berita berarti merupakan sebuah cerita atau keterangan mengenai sebuah kejadian atau beberapa peristiwa yang hangat dan berdampak kepada publik. Sedangkan definisi kedua, berita merupakan sebuah laporan. Dan, ketiga, pemberitahuan atau pengumuman.

Berdasarkan definisi di atas maka sumber berita berasal dari peristiwa dan perencanaan kegiatan. Artinya, kita sering mendapatkan berita dari peristiwa yang sudah terjadi ataupun peristiwa yang akan terjadi atau aru direncanakan. Selain itu, tidak ada rumusan tunggal mengenai pengertian berita. "*News difficult to*

define, because it involves many variable factors”

(berita sulit untuk didefinisikan karena memiliki beragam variabel).⁴⁰

Walaupun demikian ada beberapa definisi berita, diantaranya:

1. Menurut Nancy Nasution, berita adalah laporan tentang peristiwa yang terjadi yang ingin diketahui oleh umum, dengan sifat-sifat aktual, terjadi di lingkungan pembaca, mengenal tokoh terkemuka akibat peristiwa tersebut berpengaruh pada pembaca.⁴¹
2. Menurut W.J.S Purwadarminta, berita adalah laporan tentang sebuah peristiwa ayau kejadian yang terbaru.

⁴⁰ Asep Syamsul M. Romli , *Jurnalistik Praktis untuk pemula edisi revisi*, (Bandung: Rosda, 1999), h. 1

⁴¹ Ana Nadhya Abrar, *Kebijakan Komunikasi: Konsep, Hakikat, dan Praktek*, (Yogyakarta: Gava Media, 2008), h.15.

3. Mitchel V. Charnley, berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka.
4. J.B Wahyudi (penulis buku komunikasi jurnalistik), berita adalah sebuah uraian tentang fakta dan atau pendapat yang mengandung nilai berita dan yang sudah disajikan melalui media massa yang dipublikasikan secara berkala (*periodic*).⁴²

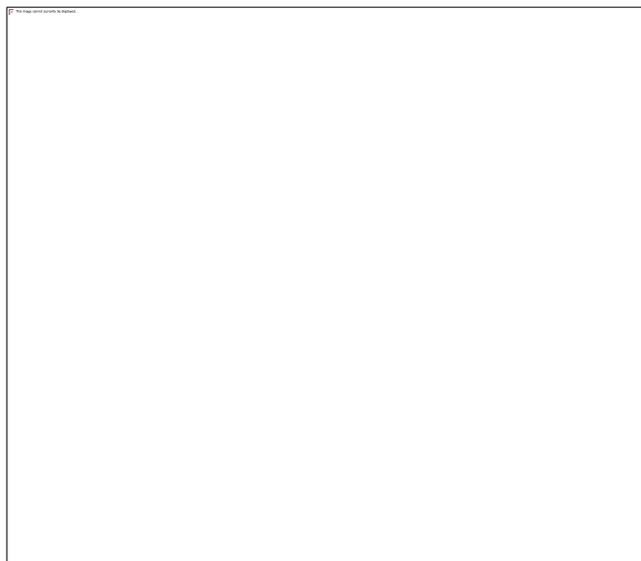
Secara umum, menurut Ana Nadhya Abrar, terdapat tujuh ragam berita, yaitu berita langsung (*straight news*), berita ringan (*soft news*), berita kisah (*feature*), kolom (*coloumn*), pojok, dan tajuk rencana (*editorial*). Adapun definisi dari ragam berita di atas, yaitu:

- 1) Berita langsung (*Straight News*) adalah berita yang dibuat untuk menyampaikan peristiwa-peristiwa yang secepatnya harus diketahui khalayak. Karena itu,

⁴² Asti Munan & Nadi Mulyadi, *Jurnalisme Dasar Panduan Praktis Para Jurnalis*, (Yogyakarta: Komunika, 2017), h.110-111

penulisnya mengikuti struktur piramida terbalik dengan bagian terpenting pada pembukaan.

Gambar 2.1 Piramida Terbalik



- 2) Berita Ringan (*Soft News*) adalah berita tentang kejadian yang bersifat manusiawi dalam sebuah peristiwa yang penting. Prinsip penulisannya tidak terkait dengan piramida terbalik. Sebab, yang akan ditonjolkan bukan unsur pentingnya, tetapi unsur yang menarik perasaan khalayak.

- 3) Berita Kisah (*Feature*) adalah laporan kreatif, yang terkadang subjektif karena bertujuan untuk menyenangkan dan memberi informasi kepada khlayakntentang suatu kejadian, keadaan, atau aspek kehidupan. Karena itu, ia menitikberatkan kepada kejadian yang menyentuh hati khalayak. Yang membedakannya dengan berita ringan adalah bahan bakunya. Bahan baku untuk berita kisah bersifat komprehensif, di samping mengandung latar belakang kejadian, tidak jarang juga menampilkan kecenderungan yang akan terjadi.⁴³
- 4) Kolom (*Coloumn*) adalah tulisan tentang komentar seseorang mengenai masalah yang sedang hangat di tengah masyarakat. Tulisan ini merupakan opini penulisnya.
- 5) Pojok merupakan kritik-kritik halus yang singkat terhadap kejadian, keadaan, atau kebijaksanaan.

⁴³ *Ibid.*, h. 120

Karena itu, yang dikritik adalah hal yang akan membawa pengaruh yang sangat luas dalam satu lingkungan masyarakat tertentu.

- 6) Tajuk rencana (editorial) adalah pernyataan mengenai fakta dan opini secara singkat, logis dan menarik dari segi penulisan yang bertujuan untuk memengaruhi pendapat khalayak. Biasanya, fungsi tajuk rencana adalah untuk menjelaskan berita, mengisi latar belakang berita yang terpenting, meramalkan masa depan, dan memberi penilaian moral terhadap suatu peristiwa, kondisi, dan kebijaksanaan.

a. Konsep Dasar Pemberitaan

Dalam dunia jurnalistik, berita merupakan produk utama yang disajikan kepada pembacanya. Sedangkan dalam penyajiannya, berita dibuat harus memenuhi dua syarat, yaitu (i) faktanya tidak boleh diputar sedemikian rupa sehingga kebenaran tinggal

sebagian saja. (ii) berita harus menceritakan segala aspek secara lengkap. Dalam menulis berita, dikenal semboyan “satu masalah dalam satu berita”. Artinya suatu berita harus dikupas dari satu masalah saja (*monofacta*) dan bukan banyak masalah (*multifacta*) karena akan menimbulkan kesukaran penafsiran, yang menyebabkan berita menjadi tidak sempurna. Dalam hal ini, tentunya objektivitas harus selalu dijaga dalam setiap pemberitaan. Dalam artian hanya menyiarkan berita apa adanya.

Jika materi berita tersebut berasal dari dua pihak yang berlawanan, maka harus dijaga keseimbangan informasi dari kedua belah pihak yang berlawanan tersebut. Salah satu syarat objektivitas yang biasa dikenal dengan istilah pemberitaan *cover both side*. Bagi Robert Scheer dari Los Angeles Times, pertanyaan yang lebih penting adalah bukan apakah anda bisa netral tetapi bagaimana anda mengerjakan

pekerjaan anda dengan cara yang adil dan jujur. Dalam hal ini, surat kabar Washington Post mempunyai standar mengenai sikap adil, yaitu :

1. berita itu tidak adil bila mengabaikan fakta yang penting. Jadi adil adalah lengkap.
2. berita itu tidak adil bila dimasukkan informasi yang tidak relevan. Jadi adil adalah relevansi.
3. berita itu tidak adil bila secara sadar maupun tidak membimbing pembaca ke arah yang salah atau menipu. Jadi adil adalah jujur.
4. berita itu tidak adil bila wartawan menyembunyikan prasangka atau emosinya dibalik kata-kata halus yang merendahkan. Jadi adil menuntut keterusterangan⁴⁴

⁴⁴ Mardiansyah, *Objektivitas Media Dalam Pemberitaan Kasus Polisi Versus Kpk (Analisis Isi pada Majalah Berita Mingguan Tempo Edisi 2-8, 9-15 Nopember 2009 dan Majalah Gatra Edisi 5-11, 12-18 Nopember 2009)*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang, 2011.

b. Nilai Berita

Meskipun telah melakukan peliputan sesuai prosedur kerja jurnalis, namun tidak semua laporan tentang kejadian pantas dilaporkan kepada khalayak. Sebab, baik wartawan, editor dan pemimpin redaksi harus kembali memperhatikan nilai berita (news value) dari sebuah peristiwa atau informasi.

Dikutip dari sebuah buku berjudul *Jurnalisme Dasar; Panduan Praktis Para Jurnalis*, disebutkan bahwa nilai berita haruslah mengandung 8 unsur penting, agar berita yang dimuat akan terasa ramah ditengah khalayak luas.⁴⁵ Delapan unsur nilai berita yang tersebut di dalam buku ini ialah :

1. Konflik

Informasi yang memberi gambaran pertentangan antar masyarakat atau kelembagaan dirasa perlu disampaikan dengan jelas pada ruang publik. Karena dengan

⁴⁵ Asti Musman & Nadi Mulyadi. *Op.cit.*, h. 114 .

demikian, masyarakat pembaca mampu dengan mudah untuk mengambil sikap dari kejadian yang kemungkinan menjadi sorotan

2. Kemajuan

Informasi tentang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi senantiasa perlu dilaporkan kepada khlayak. Dengan hal ini, lahir harapan bahwa nantinya masyarakat akan tumbuh seiringan dengan kemajuan peradaban atau tidak konservatif saat bersinggungan dengan pembaharuan teknologi.

3. Penting

Informasi yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-haripun juga menjadi nilai berita yang selalu dipertimbangkan oleh jurnalis ataupun media. Disamping informasi yang disebarkan akan laku keras dikunjungi oleh pembaca, nilai keseharianpun juga mampu menjadi penunjang inovasi publik.

4. Dekat

Informasi yang memiliki kedekatan emosi dan jarak geografis dengan khalayak perlu segera dilaporkan. Makin dekat suatu lokasi peristiwa dengan khalayak, informasinya akan semakin disukai khalayak.

5. Aktual

Informasi tentang peristiwa yang baru terjadi perlu segera dilaporkan kepada khalayak. Untuk sebuah harian, ukuran aktual biasanya sampai dua hari. Artinya, peristiwa yang terjadi dua hari yang lalu masih aktual untuk diberitakan sekarang.

6. Unik

Peristiwa yang langka terjadi ditengah masyarakat tentunya menjadi nilai tersendiri dari sebuah berita, kemudian hal ini perlu untuk segera disebarluaskan kepada khalayak. Semisal, persahabatan antara manusia dan hewan buas.

7. Manusiawi

Informasi yang bisa menyentuh emosi pembaca juga menjadi ukuran dari sebuah berita. Semisal berita yang dimaksud berkaitan erat dengan aksi tanggap bencana alam yang dilakukan beberapa komunitas atau kejadian lain seperti kebakaran hutan yang ternyata merusak sebagian kawasan hidup hewan langka. Dengan mendorong nilai kemanusiaan inilah, sehingga khalayak dapat meningkatkan taraf kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya.

8. Berpengaruh

Informasi mengenai peristiwa yang berpengaruh terhadap kehidupan orang banyak sangatlah perlu untuk segera dimuat. Misal seperti, informasi kenaikan harga terbaru BBM, upaya vaksinasi virus kepada masyarakat luas, dan beberapa peristiwa lainnya.⁴⁶

⁴⁶ *Ibid*, h. 115-116

c. Aspek Kualitas Berita

Sementara itu Charnley, menyoroti aspek kualitas berita (*the qualities of news*). Menurutnya ada beberapa standar yang dipakai untuk mengukur kualitas berita, yaitu:

1. *Accurate. All information is verified before it is used.*

Artinya, sebelum berita itu disebarluaskan harus dicek dulu ketepatannya.

2. *Properly attributed. The reporter identifies his or her*

source of information. Artinya, semua saksi atau narasumber harus punya kapabilitas untuk memberikan kesaksian atau informasi tentang yang diberitakan.

3. *Balance and fair. All sides in a controversy are given.*

Artinya, semua narasumber harus digali informasinya.

4. *Objective.* Artinya, penulis berita harus objektif

sesuai dengan informasi yang didapat dari realitas, fakta dan narasumber.

5. *Brief and focused. The news story gets to the point quickly.* Artinya, materi berita disusun secara ringkas, padat dan langsung sehingga mudah dipahami.

6. *Well written. Stories are clear, direct, interesting.* Artinya, kisah beritanya jelas, langsung dan menarik.⁴⁷

d. Layak Berita

Meskipun wartawan telah menuliskan berita berdasarkan nilai-nilai berita, akan tetapi harus juga diperhatikan, apakah tulisannya layak ditayangkan sesuai dengan prosedur layak berita di dapur redaksi media masing-masing. Secara praktis nilai berita merupakan akomodatif dari gabungan nilai berita dan tujuan media. Ana Nadya Abrar menyatakan, bila seorang wartawan sudah menulis berita sesuai dengan kriteria nilai berita yang dianut medianya, berita itu tidak langsung disiarkan

⁴⁷ *Ibid.*, h. 118

sebab ada *habbit* media yang juga perlu menjadi pertimbangan.⁴⁸

Berita yang dibuat oleh wartawan tidak akan langsung dimuat atau disiarkan, melainkan akan diserahkan terlebih dahulu pada pihak redaktur untuk diuji, sebab kriteria layak berita tidak hanya mengacu pada nilai berita, akan tetapi ada kriteria yang menjadi tujuan media. Namun, apabila berita yang dibuat masih bermasalah, maka berita tersebut akan diserahkan pada *Gatekeeper* (biasanya biasa dijalankan oleh redaktur pelaksana, wakil pimpinan redaksi, dan pemimpin redaksi). Tim *Gatekeeper* yang akan memutuskan berita tersebut sebagai layak berita atau tidak.

Gatekeeper adalah orang yang sangat memahami konsep layak beritat sesuai kriteria yang dianut oleh media tempat dia bekerja. Dalam hal ini, ia akan lebih mengutamakan kepentingan medianya. Apabial ia merasa

⁴⁸ *Ibid*, h. 123

berita yang sedang diamati akan merugikan media, maka berita tersebut dianggap tidak layak berita.

4. Media Massa

Media massa merupakan media yang diperuntukan untuk massa. Dalam ilmu jurnalistik, media massa menyiarkan berita atau informasi disebut juga dengan istilah pers. Menurut Undang-undang (UU) Pokok Pers pasal 1 ayat (1) pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengelola, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, media online dan segala jenis yang tersedia. Misi yang diemban dan dilaksanakan

oleh pers atau media massa adalah ikut mengamankan, menunjang, dan menyukseskan pembangunan nasional.⁴⁹

Secara psikologis massa adalah orang-orang yang memiliki perhatian yang sama terhadap suatu hal yang sama. Misal, massanya media online magdalene.id adalah perempuan dengan *consent equality gender*. Sedangkan secara sosiologis, massa adalah sejumlah orang yang menempati suatu wilayah atau tempat tertentu. Pengertian massa sering juga disebut dengan istilah publik, khalayak atau masyarakat umum. Sehingga saat seseorang menulis di media massa pun berlaku aturan-aturan atau rambu-rambu yang bersifat umum.

a. Fungsi Media Massa

secara umum, fungsi dari media massa adalah sebagai berikut.⁵⁰

1. Menginformasikan (*to inform*). Maksudnya bahwa media massa merupakan sarana untuk

⁴⁹ Tjahjono Widarmanto, *Pengantar Jurnalistik Panduan Awal Penulis dan Jurnalis*, (Yogyakarta: Araska, 2017), h. 10

⁵⁰ *Ibid.*, h. 11

menginformasikan peristiwa—peristiwa atau hal-hal penting yang perlu diketahui khalayak.

2. Mendidik (*to educate*). Tulisan di media massa dapat mengalihkan ilmu pengetahuan sehingga mendorong perkembangan intelektual, membentuk watak sekaligus meningkatkan keterampilan serta kemampuan yang dibutuhkan para pembacanya.
3. Menghibur (*to entertain*). Media massa merupakan tempat yang dapat memberikan hiburan kepada pembacanya atau khalayaknya. Menurut William S. Howell, hiburan bisa digunakan untuk meredakan ketegangan dan melunakkan potensi pertentangan atau friksi. Tulisan yang bersifat menghibur biasanya dalam bentuk karangan khas (*feature*).
4. Memengaruhi (*to influence*), maksudnya bahwa media massa dapat memengaruhi pembacanya. Baik pengaruh yang bersifat pengetahuan (*cognitive*),

perasaan (*affective*), maupun tingkah laku kognitif (*conative*).

5. Memberikan respon sosial (*to social responsibility*), maksudnya bahwa dengan adanya media massa baik penulis dan pembaca dapat menanggapi fenomena dan situasi sosial atau keadaan sosial yang terjadi.
6. Penghubung (*to linkage*), maksudnya bahwa media massa dapat menghubungkan unsur-unsur yang ada dalam masyarakat yang tidak bisa dilakukan secara perseorangan baik secara langsung maupun tak langsung. Misalnya ketika terjadi sebuah bencana alam di suatu daerah, dengan adanya informasi dari media massa, bencana tersebut dapat teratasi.

b. Karakteristik Media Massa

Media massa tentu juga memiliki karakteristik yang akan menjadi identitas, sehingga orientasi media massa

akan lebih jelas dalam mencapai tujuan. Secara umum terdapat lima karakteristik media massa, diantaranya:

1. Melembaga. Media massa merupakan lembaga atau organisasi yang terdiri atas kumpulan orang-orang yang digerakkan oleh suatu sistem manajemen dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Orang-orang dalam lembaga media massa seperti pimpinan redaksi, wartawan, pegawai tata usaha (redaksional), dan lain sebagainya tertampung dalam suatu wadah yang terikat oleh berbagai peraturan-peraturan dalam sistem tertentu.
2. Bersifat umum, artinya bahwa media massa terbuka dan ditujukan untuk masyarakat umum. Berisi hal-hal yang bersifat umum dan otomatis bukan kepentingan pribadi.
3. Bersifat anonim dan heterogen, artinya bahwa orang-orang yang terkait dalam media massa tidak saling kenal. Bersifat heterogen artinya, bahwa orang-orang yang menaruh perhatian pada media massa bersifat beraneka ragam. Terdiri atas berbagai lapisan

- masyarakat yang berbeda, atas; suku, ras, agama, usia, bahasa, pekerjaan, status, jenis kelamin, pendidikan, latar belakang budaya, dan perbedaan-perbedaan lainnya.
4. Menimbulkan keserempakan. Karakteristik lain dari media massa, bahwa media massa, dapat menyampaikan pesan atau (*message*) kepada khalayak secara serempak. Serempak disini adalah serempak disini adalah serempak ketika media massa menjalin kontak pada pembacanya. Meskipun khalayak berbeda jarak dan tempat, namun dapat membaca informasi yang disampaikan media massa yang bersangkutan secara serempak.
 5. Mementingkan isi atau konten dari pada hubungan kedekatan. Media massa dalam memuat suatu tulisan lebih banyak mementingkan isi dari pada mementingkan kedekatan hubungan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan acuan awal yang berkenaan dengan penelitian dan yang menjadi landasan berpikir dan bertindak selama melakukan penelitian.⁵¹

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis ialah menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui tahapan dokumentasi dan wawancara. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan penceriaan makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualita, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara narrative. Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian

⁵¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), h. 254.

kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.⁵²

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama, sementara data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama. Jadi data yang memiliki tingkat keautentikan yang paling tinggi adalah data primer, bukan data sekunder.⁵³

⁵² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017) h. 340

⁵³ Adi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 204-205.

a. Data Primer

Data primer, yaitu sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama. Data primer diperoleh dari hasil obeservasi, dokumentasi serta wawancara langsung oleh infosumsel.ID dan Sumeks.co mengenai peningkatan *viewers* yang diperoleh melalui proses *Running News*.

b. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu semua sumber yang sifatnya *indirect* atau tidak langsung. Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini adalah semua dokumen yang menjadi bahan rujukan dari penelitian ini. Seperti buku jurnal, buku-buku pendukung diantaranya, dan media sosial.

C. Lokasi Penelitian

Guna memperoleh data-data yang diperlukan, terdapat 2 lokasi penelitian yang akan dikunjungi oleh penulis

dalam penyusunan laporan yang berbentuk skripsi ini. Lokasi pertama yakni kantor media online infosumsel.ID yang bertempat di Lorong Sahabat, Lorok Pakjo, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126. Kemudian lokasi penelitian kedua, terletak kantor media online Sumeks.co di Jl. Kol. H. Burlian KM.6,5 No.773, Srijaya, Kec. Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitiannya karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam beberapa cara seperti dokumentasi, observasi, dan wawancara:

a. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang didapat dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu.⁵⁴

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara adalah salah satu cara untuk mencari fakta dengan meminjam indera (mengingat dan merekontruksi) suatu peristiwa, mengutip pendapat dan opini narasumber.

⁵⁴ Bungin, *Op.cit.*, h. 226.

E. Teknik Analisis Data

Menurut pendapat Fossey cs dalam buku A Muri Yusuf, ia menegaskan bahwa analisis data adalah proses meriviu dan memeriksa data, menyintesis dan menginterpretasikan data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti. Proses bergulir dan peninjauan kembali selama proses penelitian sesuai dengan fenomena dan stategi penelitian yang dipilih peneliti memberi warna analisis data yang dilakukan, namun tidak terlepas dari kerangka pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti mengacu pada teknik analisis data kualitatif yang disampaikan dalam buku Moelong yang dikutip dari Bogdan dan Biklen. Menurutnya teknik analisis data kualitatif terdapat beberapa tahap meliputi, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang

bisa dikelola, mensintesisikannya, menentukan pola dan mencari poin-poin penting yang kemudian diputuskan hal apa yang dapat disampaikan kepada khalayak sebagai sebuah informasi. Maka teknik analisis data ini diterapkan dengan jalan bekerja dengan data.⁵⁵

F. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk karya tulis ilmiah atau skripsi yang terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II : Berisi mengenai tinjauan pustaka, kerangka teori yang menjadi referensi utama dalam melaksanakan penelitian ini.

⁵⁵ Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), h. 248.

BAB III : Membahas metodologi penelitian, lokasi penelitian, penjelasan tentang data penelitian serta berisi sistematika penulisan.

BAB IV : Menjelaskan deksripsi lokasi penelitian dan membahas hasil penelitian mengenai Efektivitas Running News Terhadap Peningkatan Viewers Media Online Di Kota Palembang (Studi Kasus infosumsel.ID dan Sumeks.Co)

BAB V : Berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Media Online infosumsel.ID

a. Sejarah Media Online infosumsel.ID

infosumsel.ID merupakan sebuah media online yang berdiri pada bulan 11 november 2020 dengan akta pendirian No. 1 tanggal 02 Juli 2016 melalui Notaris Dina Anggaraini, SH, Mkn yang kemudian disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-351.AH.02.01 Tahun 2011 tanggal 10 Mei. Sebelumnya media ini merupakan reinkarnasi dari media online Rakyat Merdeka Online (Rmol Sumsel) yang melepas merger dari pimpinan pusat di Jakarta dibawah grup Jawa Pos dan beralih menjadi Republik Merdeka Online (Rmol.ID) dengan PT. Muara Multi Media.

Dengan kondisi perubahan tersebut maka seluruh pimpinan Rakyat Merdeka pusat kembali membuka media baru yang diberi nama info.ID dan membentuk beberapa jaringan di beberapa provinsi, salah satunya Sumatera Selatan dengan nama infosumsel.ID dan untuk Rmol Sumsel juga telah berganti nama menjadi Republik Merdeka (Rmol) Sumsel.

Seluruh pengurus dan reporter infosumsel ditarik dari jurnalis Rakyat Merdeka sebelumnya yang telah lama bekerja dan mengabdikan. Salah satunya Pimred infosumsel yang saat ini menjabat juga merupakan reporter dari IRakyat Merdeka Online Sumsel yang lama.⁵⁶

“Genre infosumsel hampir sama dengan Rmol yang dulunya ada, yakni fokus pada isu pemerintahan, politik dan ekonomi dari situlah kita berangkat mengumpulkan personel lama yang dulu sempat keluar dan membentuk tim

⁵⁶ Aan Andyanto, Pemimpin Perusahaan infosumsel.ID, *melalui wawancara langsung*, Palembang : 14 November 2021 Pukul 11. 30 WIB.

infosumsel.ID yang visinya masih sama. Kami berlangsung satu tahun lebih.”⁵⁷

Meskipun memiliki jaringan yang terpusat di Jakarta, namun secara anagerial infosumsel.ID dan info.ID terpisah, dimana infosumsel dibawah naungan PT. Global Satu Multimedia dan Info.ID dibawah naungan PT. Duasatupro. Kendati demikian namun secara pemberitaan dan iklan, keduanya masih terintergrasi dengan rapi dalam artian masih saling rewrite dan berbagi berita nasional yang ditarik ke daerah atau sebaliknya.

b. Portal Media infosumsel.ID

Sama halnya dengan media online yang lain, infosumsel juga memiliki portal berita yang diisi dengan berita dari berbagai peristiwa dan tersusun pada 10 kanal

⁵⁷ *Ibid*

atau rubrik dan diisi setiap hari dari jurnalis yang telah ditempatkan pada bidangnya masing-masing.

Infosumsel.ID memiliki akses portal yang dapat ditelusuri pada layanan google chrome ataupun aplikasi browser lainnya dengan mencatumkan alamat <https://www.infosumsel.id/> pada kolom penelusuran. Dalam hal pemberitaan, infosumsel.ID sendiri lebih banyak mengangkat isu yang berkaitan dengan politik dan pemerintahan seta bisnis sebab sasaran pembaca dari infosumsel.ID sendiri merupakan kalangan *middle to up* meski secara umum juga melibatkan pembaca dari segala kalangan usia, profesi, jenis kelamin dan pendidikan.

1. Sumsel Raya menyangkut berita bisnis, pemerintahan dan lipsus.
2. Sumsel 24 merupakan kanal berita peristiwa kriminal.

3. Politik : Mengambil berita terkait politik ndaerah misalnya pilkada.

4. Ekonomi skupnya Sumsel, seperti kenaikan harga, inflasi dan kebijakan ekonomi daerah lainnya.

5. Pendidikan : Lebih ke aktivitas pendidikan di Sumsel.

6. Olahraga : Tim daerah dan sepakbola

7. Tokoh : Mengangkat figur-figur daerah yang menginspirasi dan memberikan efek bagi masyarakat.

8. Infotorial : Kebijakan pemerintah dan kegiatan pemerintah.

9. Foto : infosumsel tidak hanya mempublish informasi dalam bentuk tulisan, namun beberapa kali juga cukup rutin mengupload foto-foto jurnalistik sebagai selingan sajian informasi bagi masyarakat.⁵⁸

⁵⁸ Dikutip dari <https://www.infosumsel.id/> pada tanggal 11 November 2021 pukul 17.45 WIB.

10. Lifestyle : Membahas soal isu hangat selebriti dan gaya hidup yang lagi trend dalam beberapa musim atau waktu. Rubrik ini diadakan melihat tingginya minat pembaca dalam mencari informasi terkini. Lifestyle juga menjadi jawaban atas persaingan antara media mainstraim dengan media sosial yang saat ini sedang bertartung

Gambar 4.1

Tampilan Depan Media infosumsel.ID



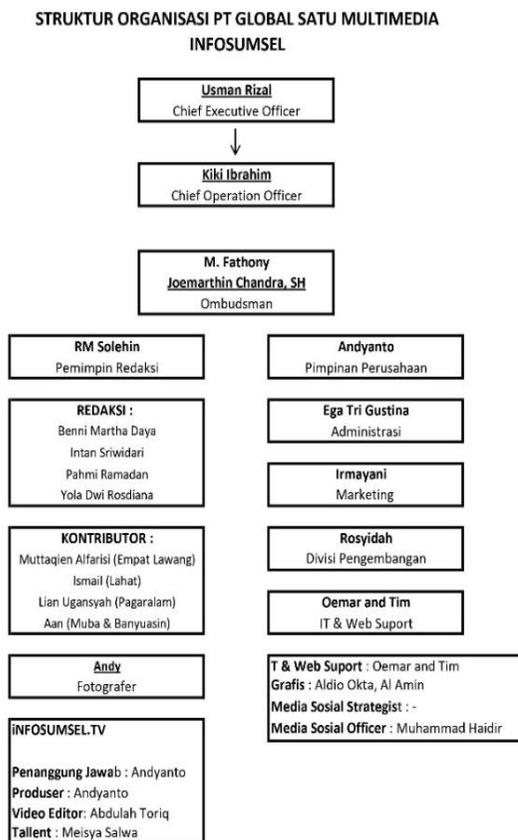
c. Susunan Redaksi infosumsel.ID

Guna mempermudah proses peliputan di lapangan diketahui bahwa sampai saat ini infosumsel.ID memiliki sebanyak 7 reporter yang terbagi menjadi 4 reporter daerah dan tiga diproyeksikan di beberapa bidang di kota Palembang, seperti kantor Gubernur Sumsel, Kantor Walikota, Kriminal, Pendidikan, kesehatan, dan rubrik lainnya.

Selain reporter infosumsel.ID juga memiliki susunan perusahaan yang dimulai dari *Chief Executive Officer* (CEO) hingga *Media Sosial Officer*. Adapun susunan redaksional infosumsel.ID saat ini sebagai berikut :

Gambar 4.2

Struktur Redaksi Infosumsel.ID

**d. Makna Logo infosumsel.ID**

Setiap perusahaan media selain memiliki kru dan juga tujuan kerja bersama tentunya juga memiliki logo yang dibuat

sebagai tanda pengenal dari media itu sendiri. Infosumsel.ID memiliki logo yang simpel dengan menggabungkan tiga warna dasar yang memiliki makna tersendiri, adapun maknanya yakni :

Gambar 4.3

Logo Redaksi infosumsel.ID



1. Tulisan infosumsel yang berarti media yang memberikan informasi-informasi seputar sumsel kepada masyarakat luas. Mengangkat isu dengan aktual, faktual, akurat dan cepat.
2. Huruf i dengan list putih bermakna informasi yang dibuat dengan tegas dan putih artinya bersih tanpa ada intervensi dari kepentingan perorangan atau kelompok tertentu.

3. Warna Biru disebutkan sebagai lambang kedamaian dan dibuat mengelilingi huruf i yang artinya informasi yang tegas dan bersih akan selalu dikelilingi kedamaian tanpa menyebabkan keributan antarmasyarakat dari berbagai kalangan.
4. Network artinya infosumsel memiliki jaringan yang berani dan membara di setiap kabupaten dan kota di Sumsel dan siap menyajikan informasi secara berimbang kepada khalayak.

e. Visi dan Misi Media Online infosumsel.ID

Tidak hanya menayangkan konten-konten berupa tulisan, infosumsel terus bersemangat dan melakukan inovasi menghadirkan sajian berita-berita melalui platform lainnya, baik secara visual, audio, maupun gabungan keduanya. Berangkat dari kerjasama tim inilah infosumsel memiliki visi dan misi sebagai berikut :

1. Visi infosumsel.ID

“Menjadikan media komunikasi yang menyajikan informasi yang berimbang, faktual, aktual dan dekat bagi masyarakat dalam menunjang berbagai kebutuhan”.

2. Misi infosumsel.ID

- a. Menjadi media transparan, berimbang dan bertanggung jawab.
- b. Sebagai alat pembinaan bagi insan pers.
- c. Menyajikan informasi dengan faktual dan akurat.
- d. Peningkatan kualitas kesejahteraan SDM.
- e. Ikut berpartisipasi dalam kehidupan sosial masyarakat.
- f. Mencerdaskan pembaca dengan informasi yang benar.

2. Media Online Sumeks.co

a. Sejarah Media Online Sumeks.co

Menjadi salah satu media online ternama di Kota Palembang, pada tahun 2016 Sumeks.co memiliki nama Sumeks.co.id yang dahulunya merupakan *official website* Harian Pagi Sumatra Ekspres (Sumeks) dengan produk andalannya yakni berita cetak berupa koran. Namun seiring dengan perkembangan pemberitaan digital melalui media online, maka empat tahun setelahnya Sumeks Grup memutuskan untuk menyulap Sumeks.co.id menjadi media yang lebih profesional dengan melakukan penambahan anggota dan crew pada jajaran redaksinya. Tidak hanya itu, target menjadikan Sumeks.co.id sebagai media online yang menyajikan berita bagi masyarakat secara luas, maka dengan serius dibentuk pula PT yang diperuntukan bagi Sumeks.co.id yakni PT Radar Citra Media Baru yang menaunginya. Setelahnya, nama Sumeks.co.id kemudian

dirubah menjadi lebih ringkas seperti yang saat ini dikenal oleh publik, yaitu Sumeks.co

Setelah resmi merubah nama di tahun 2019, Sumeks.co kemudian langsung didaftarkan langsung ke Dewan Pers sebagai rujukan awal pembentukan media profesional. Pada saat itu, Ketua Dewan Pers Prof. Nuh menyatakan bahwa Sumeks.co telah lulus melalui tahap verifikasi secara keseluruhan diantaranya pemberkasan administrasi, Faktualitas, Kelembagaan (redaksional yang terdiri dari Pemimpin Redaksi, Redaktur, Jurnalis, Editor dan pembantu keredaksian lainnya,) dan terakhir graha kerja dari Smeks.co itu sendiri.

Seiring dengan tantangan waktu dan pertarungan media online lainnya di Palembang, Sumeks.co tentu terus melakukan pemberharuan dan penyajian berita yang lebih update dengan berbagai strategi yang diminati oleh masyarakat. Seluruh jajaran redaksipun dituntut untuk bisa

membaca kebutuhan informasi masyarakat di pelbagai isu dan kanalnya.⁵⁹

b. Portal Berita Sumeks.co

Berdasarkan pengertiannya, secara umum portal diartikan sebagai sebuah gerbang masuk, jalan masuk atau tonggak yang menjadi penunjuk awal dari sebuah lokasi atau tempat. Sedangkan secara khusus portal berarti situs website yang menyediakan tautan atau tempat penjualan.⁶⁰ Apabila dicermati secara komprehensif dari kedua pengertian tersebut maka dapat dimaksudkan bahwa portal menjadi sebuah kanal pada media online dalam menentukan isu dalam sebuah peliputan.

Sama halnya dengan media cetak yang telah memiliki kanal atau portal beritanya sendiri, media online juga memilikinya hal itu tak luput dari Sumeks.co. Media

⁵⁹ Dwitri Kartini, Pemimpin Redaksi Sumeks.co, *Melalui Wawancara Pribadi*, Palembang: 1 Desember 2021 Pukul 14.59 WIB.

⁶⁰ Dikutip dari <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Portal> pada tanggal 1 Desember 2021, pukul 13.02 WIB.

online ini memberikan kemudahan akses berita bagi masyarakat dengan portal yang tersedia tanpa harus mencarinya secara manual. Baik berita terbaru yang sedang viral dan berita lama yang juga masuk dalam kategori *running news* akan secara mudah dicari pembaca sesuai dengan portalnya masing-masing.

Gambar 4.4

Portal Berita Sumeks.co



Portal berita Sumeks.co dapat diakses oleh masyarakat dengan menggunakan kata kunci berita yang ingin dibaca dengan cara mengetiknya di pojok kanan atas dengan tulisan

“cari berita.” Setelah mengklik kolom kecil dengan tiga garis putih tersebut, maka nantinya pembaca akan disuguhkan dengan menu pilihan berita yang disediakan Sumeks.co diantaranya adalah : *Headline*, Palembang Update, Sumsel, Nasional, Politik, Ekbis, Hukum, *Sportainment*, Edukasi, Kesehatan, *Lifestyle* dan *Selebrity*.⁶¹

Tidak hanya itu saja, Sumeks.co juga turut berpartisipasi dalam penyelenggaraan pemenuhan kebutuhan informasi bagi masyarakat dalam berkehidupan sosial melalui kanal *citizen journalism*.

Bahkan, selain sebagai media online yang dapat diakses melalui website resmi, dan media online seperti Instagram, saat ini Sumeks.co juga turut menyediakan aplikasi di *palystore* pada Telpon Pintar (*Smartphone*) secara gratis dengan tujuan untuk mempermudah pembaca

⁶¹ Dikutip dari laman <https://sumeks.co/> pada tanggal 1 Desember 2021, pukul 15.00 WIB.

dalam mengakses dan menyimpannya ke pada menu di *handphone*.

c. Susunan Redaksional Sumeks.co

Seperti yang telah dibahas sebelumnya bahwa semua media memiliki susunan redaksi guna mempermudah kerja di lapangan yang telah terbagi-bagi sesuai dengan *jobdesk* masing-masing. Adapun susunan redaksi Sumeks.co sebagai berikut :

Tabel 4.1
Susunan Redaksi Sumeks.Co

Jabatan Redaksi	Nama Pengurus Sumeks.co
1. Direktur	H. Mahmud
2. General Manager	H. Iwan Irawan
3. Pimimpin Redaksi	Dwitri Kartini
4. Manager Iklan	Wiwik
5. Redaktur	1. Dandi Romi, 2. Dwitri Kartini,

	3. Iwan Irawan, 4. Julheri, 5. Edward Desmamor Darmawan
6. Wartawan	1. Dwitri Kartini, 2. Mahmud, 3. Iwan Irawan, 4. Dandi Romi, 5. Rappi Darmawan, 6. Julheri, 7. Desmammora, 8. Fadly, 9 Denny Edi Handoko, 10. Etty, 11. Reza Pahlevi, 12. Quata Akda, 13. Tomy Kurniawan, 14. Almi Diansyah, 15. Iwan Irawan, 16. Yudi Apriandi, 17. Agustriawan, 18. Zulhanan, 19. Efrin R, 20. Heru Febrian, 21. Gite Wijaya, 22. Berry Sunisu, 23. Edwar Sagala, 24. Didi Hendrawan, 25. Hendro, 26. Dian Cahyani, 27. Sardinan.
IT, Dept.	1. Yudha Pranata, 2. Rachmat

	Aprianto
Sekretaris Redaksi	Hilda
Penelitian dan Pengembangan	Almi Dianayah dan Iwan Irawan

d. Tugas Kru Sumeks.co

Sepanjang tahun 2021 Sumeks.co telah berhasil menyaring sebanyak 27 wartawan dan 2 IT Dept yang menjalankan tugas pokok dan fungsi (tupoksi)nya masing-masing. Sedangkan dari sebanyak 27 wartawan tersebut telah terbagi lagi di beberapa bidang yang terdiri dari 2 fotografer, 1 kameramen, 4 redaktur, 17 reporter, 1 pimred, 1 redpel, 1 korlip dibawah naungan jaringan Fajar Indonesia *Network* (FIN) dan sudah terverifikasi di dewan pers dengan Nomor 423/DP-Verifikasi/K/IX/2019 dan Akta Pendirian No. 02 Tanggal 4 September 2019 .

Guna memudahkan kerja redaksi seluruh wartawan telah terbagi dalam beberapa bidang peliputan yang menjadi tanggung jawab wajib perharinya untuk mengirimkan berita sesuai bidang yang telah ditentukan. Pembagian bidang dalam kerja redaksi Sumeks.co yakni : repoter khusus kriminal, olahraga, pemerintahan ekonomi, daerah, politik dan hukum. Pembagian bidang ini tidak sepenuhnya akan sama, terkadang pada beberapa waktu, atas keputusan bersama reporter akan di *rolling* di bidang lainnya atau bergantian.⁶²

e. Logo Sumeks.co



⁶² Dwitri Kartini, *Op.cit*, Palembang: 1 Desember 2021 Pukul 13.15 WIB.

Logo merupakan simbol yang memberi ketegasan karakter dan identitas yang wajib dimiliki setiap perusahaan, pengembang, instansi ataupun perorangan untuk mempromosikan dan mengenalkan produk dan jasanya kepada khalayak atau publik. Hal ini tentu akan sangat bermanfaat dan menjadikannya lebih dekat dan akrab di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Sumeks.co memiliki sebuah simbol atau logo yang sudah cukup familiar di Kota Palembang, terdiri dari empat warna yakni merah, oranye, kuning dan putih disampaikan oleh Dwitri Kartini bahwa setiap warna yang diadopsi ke dalam logo Sumeks.co mempunyai arti dan makna yang ditujukan kepada seluruh wartawan dalam menyelesaikan tanggung jawabnya selama melakukan peliputan.

Pertama, makna warna merah yang mendominasi logo Sumeks.co dimaksudkan sebagai keberanian wartawan dalam melakukan liputan meskipun banyak tantangan yang dihadapi di setiap medan liputan.

Kedua, warna kuning yang memberikan kesan ramah dan hangat yang diberikan kepada narasumber saat meliput. Kemudian dilanjutkan dengan warna putih yang menjadi arti kejujuran dan pendirian wartawan dari intervensi luar dan kepentingan perorangan. Terakhir warna oranye yang menjadi arti optimisme, percaya diri dan kemampuan bersosialisasi seluruh wartawan Sumeks.co.

Pada logo terlihat jelas bahwa nama Sumeks.co ditulis dengan huruf kapital yang mengarah pada ketegasan dalam penyajian berita. Dan Berkomitmen dapat menyajikan berita sesuai dengan fakta di lapangan tanpa bisa ditawar-tawar. Sedangkan, untuk nama Sumeks.co sendiri merupakan akronim dari Sumatera Ekspres yang telah lama eksis dipanggung informasi berita Sumatera Selatan (Sumsel). Alhasil nama Sumeks.co sendiri sudah tidak asing lagi ditelinga masyarakat, karena mereka sudah memahami bahwa Sumeks.co merupakan salah satu dari Sumeks Grup.

f. Rubrikasi dan Program Sumeks.co

Rubrikasi Sumeks.co meliputi : Palembang Update, *Headline*, Nasional, Politik, Ekonomi Bisnis (Ekbis), Sumsel, Hukum, Edukasi, *Sportainment*, Kesehatan, dan terakhir *Lifestyle*. Selain itu, Sumeks.co juga membangun kerjasama dengan pelbagai instansi pemerintah dan swasta, seperti pemerintah kabupaten/kota, Polda Sumsel, Sriwijaya FC dan beberapa instansi pendidikan lainnya.

Sedangkan untuk liputan daerah, Sumeks.co juga memiliki beberapa wartawan daerah yang ditempatkan hampir diseluruh kabupaten dan kota di Sumsel, sehingga setiap informasi atau kejadian disuatu daerah dapat di *backup* oleh masing-masing wartawan yang *standby*.

g. Visi dan Misi Sumeks.co

Guna mengembangkan dan memperluas pasar pembaca bagi media online yang saat ini telah berusia 5 tahun ini, Sumeks.co memiliki Visi dan Misi yang komplit.

1. Visi Sumeks.co

“Menjadikan media komunikasi yang aktual bagi masyarakat dalam menunjang pembangunan nasional khususnya di Propinsi Sumsel”

2. Misi Sumeks.co

- a. Menjadi media transparan, berimabang dan bertanggung jawab.
- b. Sebagai alat pembinaan bagi insan pers.
- c. Menyajikan informasi dengan cepat dan akurat.
- d. Peningkatan kualitas kesejahteraan SDM
- e. Ikut berpartisipasi dalam kehidupan sosial masyarakat.

B. Pembahasan

Guna menemukan jawaban atas penelitian yang dimaksudkan oleh penulis dalam mengulas efektivitas *running news* terhadap viewer media online di Kota Palembang serta strategi dan kendala apasaja yang dihadapi dalam menambah pundi-pundi pembaca setiap hari dengan model peliputan demikian, sebelumnya penulis telah melakukan pendekatan serta memperoleh data-data yang berhubungan dengan isu hangat ditengah masyarakat yang kemudian diolah menjadi beberapa potongan berita berlanjut atau *running news* pada dua media online di Palembang yakni infosumsel.ID dan Sumeks.co.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan mengumpulkan beberapa dokumentasi terbuka yang dapat diakses oleh publi pada masing-masing situs atau website dari kedua objek penelitian. Hasil penelitian yang disajikan merupakan hasil reduksi dari pengumpulan data dan wawancara semi- terstruktur yang

mana pertanyaan-pertanyaan yang dilemparkan kepada narasumber begitu tersusun lalu ditambah dengan beberapa pertanyaan lepas oleh penulis.

Hal demikian juga berpengaruh pada penyempitan serta perluasan pembahasan yang terkait dengan efektivitas model pemberitaan berlanjut. Peneliti juga telah memilih sebanyak masing-masing 9 isu dengan 3 berita *running* yang akan dilihat seberapa besar pengaruh serta efeknya terhadap jumlah pembaca pada setiap portal berita.

Selain itu, penulis juga berusaha menyajikan data melalui hasil observasi lapangan yang melibatkan 2 pemimpin redaksi yang memiliki wewenang lebih dalam menayangkan berita *running* terhadap beberapa isu dan latar belakang pemilihan model ini untuk medianya. Adapun penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Pola Penulisan *Running News* pada Media Online infosumsel.ID dan Sumeks.co

Berita merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh sebuah media yang lahir dari gagasan serta ide-ide jurnalis atau reporter yang lebih lanjut diolah oleh editor dan dikembangkan kembali oleh pemimpin redaksi selaku pengawas atas keberimbangan, kedekatan dan nilai-nilai lainnya dalam mengelola informasi. Perkembangan dunia seolah selalu dapat dijawab oleh insan jurnalis dan media massa dengan berbagai pembaharuan dan kreatifitas. Salah satunya *running news*.

Kedua media online yang sebelumnya telah ditunjuk penulis dalam melakukan penelitian menjadi salah satunya yang mengadopsi gaya penayangan berita diatas, tentunya dengan kesepakatan dari masing-masing redaksional, *running news* pada media ini memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan dengan versi masing-masing.

Sumeks.co memiliki pola kepenulisan *running news* tetap dengan kaidah penulisan produk jurnalis yang sesuai, tanpa menghilangkan esensi informasi dan berita itu sendiri, redaksi mengemasnya dengan gaya bahasa yang mudah dipahami masyarakat, cepat, akurat dan berimbang.⁶³

Hal diatas juga berlaku bagi redaksi infosumsel.ID dalam menayangkan *running news*, dengan pola bahasa ringan dan bisa dipahami pembaca, infosumsel.ID mengklaim tidak ada yang berbeda dalam penulisan *running news* karena tidak ada perbedaan antara berita biasa dan *running*.

Pada bab pembahasan ini penulis akan mengurai beberapa berita *running news* yang dipilih dengan perbedaan tema dari dua media, sehingga nantinya akan diperoleh hasil dari peningkatan viewers atau pembaca setelah dimuatnya isu terhangat di suatu daerah dalam bentuk *running news*.

a. Penayangan Berita *running news* pada Media Online infosumsel.ID

Infosumsel.ID menjadi salah satu media online di Palembang yang cukup gencar menayangkan beberapa berita

⁶³ Dwitri Kartini, Pemimpin Redaksi Sumeks.co,

dalam bentuk tulis dan audio visual dengan gaya sajian *running news*, terlebih bila informasi yang diliput merupakan kejadian besar yang memiliki kedekatan langsung dengan masyarakat atau memberi dampak.

Penayangan berita *running news* diakui dapat mendongkrak laju pertumbuhan pembaca dalam sebuah media massa, informasi yang diterbitkan secara berkala dapat membantu masyarakat lebih *khatam* terhadap isu yang *booming* atau viral.

Sehingga pengemasan berita *running news* pada media online infosumsel.ID terbilang sangat rutin dilakukan mengingat keuntungan yang diperoleh dalam menjaring pembaca tidak main-main, sehingga tim redaksi infosumsel.ID bisa menayangkan minimal 3 sampai 5 berita *running news* pada isu tertentu, dan atau bahkan dapat menayangkan sebanyak-banyaknya berita *running news* sesuai kesepakatan redaksional.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan pemimpin redaksi diketahui rentang usia pembaca yang tercatat membaca berita *running news* di website *infosumsel.ID* berkisar 16 sampai 60 tahun, dan paling didominasi pembaca usia 27 hingga 45 tahun.

Guna meningkatkan jumlah pembaca, *running news* terbilang cukup membantu. Mengingat jumlah pembaca dan total *pageview* yang dibuka akan mempengaruhi optimalisasi sebuah media dan berdampak pada peringkat dan rekomendasi oleh google. Apabila sebuah media memiliki banyak pengunjung, maka *google analytic* akan mengakumulasi sebagai sebuah peringkat.⁶⁴

Dengan menggunakan gaya bahasa yang lugas dan singkat, *infosumsel.ID* menayangkan *running news* dengan rentang waktu bervariasi, dengan durasi tercepat 15 hingga 40 menit per-berita dan atau paling lama dihari berikutnya, tergantung tingkat pendalaman informasi yang akan diliput.

Sampai dengan Januari 2022, *infosumsel.ID* telah menempati peringkat Alexa Indonesia ke 4.037, salah satu pemicu peringkat yang didapat yakni dengan terbitan *running*

⁶⁴ Wawancara langsung dengan RM Solehin Pemimpin Redaksi *infosumsel.ID* melalui pertemuan langsung 6 Januari 2022.

news, akan tetapi sifatnya tidak mutlak. Sebab setiap waktu pergerakan peringkat dapat berubah-ubah seiring dengan kompetisi media secara fluktuatif dan tidak bisa ditebak.

Berangkat dari pemahaman yang disampaikan tim infosumsel.ID kepada penulis, maka penulis memilih salah satu isu *running news* yakni terkait dengan penyerahan dana hibah Rp2 triliun oleh keluarga Akidi Tio kepada masyarakat Sumsel melalui Polisi Daerah (Polda) Sumsel yang sempat menggegerkan Indonesia dan menarik perhatian toko-toko besar. Diketahui, isu ini pada laman infosumsel.ID ini telah berjumlah sebanyak 31.072 pembaca dengan wilayah pembaca terbanyak adalah Indonesia dan USA.⁶⁵ Adapun kali ini penulis menarik 3 berita yang dipublikasi dengan *running news* dari 1 isu yang ditayangkan, seperti dibawah ini :

1). *Viewers Running News infosumsel.ID Awal Perkenalan Kapolda Sumsel dengan Keluarga Akidi Tio*

⁶⁵ Dokumentasi infosumsel.ID pada 6 Januari 2022

Jumlah pembaca *Running News* dari isu pertama yang akan ditarik oleh penulis yakni berjudul *Awal Perkenalan Kapolda dengan Keluarga Akidi Tio* yang terbit pada hari Selasa tanggal 27 Juli 2021 pukul 11.55 WIB oleh infosumsel.ID dengan isi sebagai berikut :

Tabel 4.2

Viewers Running News infosumsel.ID Awal Perkenalan Kapolda Sumsel dengan Keluarga Akidi Tio

Judul	<i>Awal Perkenalan Kapolda dengan Keluarga Akiddi Tio</i>
Isi Berita	Palembang - Publik Sumatera Selatan kemarin di hebohkan dengan kisah inspirasi yang patut ditiru para konglomerat lainnya. Seorang pengusaha asal Palembang bernama Akidi Tio dengan suka rela menyumbang Rp2 Triliun untuk penanganan Covid 19 di Sumatera Selatan mempercayai Kapolda Sumatera Selatan Irjen Pol Eko Indra Heri.

	<p>Siapakah sebenarnya Akidi Tio ini? Namanya tak pernah muncul di daftar konglomerat terkaya di Indonesia, bahkan di mesin pencarian sehebat google pun tak banyak informasi yang muncul. Lantas bagaimana keluarga Almarhum Akidi Tio mempercayai Kapolda Sumsel Irjen Pol Eko Indra Heri.</p> <p>Gubernur Sumatera Selatan mengungkapkan kedekatan Kapolda Sumsel Irjen Pol Eko Indra Heri berawal saat Kapolda bertugas di kota Langsa pada 1990, ia bertemu dengan seorang penjual es, Johan alias Ahok. Johan merupakan keturunan Tionghoa Palembang yang menetap di kawasan Veteran. Dia merupakan putra dari Akidi Tio. Pertemanan antara Eko dan Johan berlanjut hingga terjalin seperti saudara.</p> <p>Sekira 12 tahun lalu, Akidi Tio meninggal dunia, kemudian Johan juga meninggal. Hubungan dengan Eko pun sempat</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>terputus.</p> <p>Sering berjalannya waktu, keluarga Akidi Tio menjadi orang kaya. Akidi Tio mempercayai Prof dr Hardi Darmawan sebagai dokter keluarga selama 48 tahun.</p> <p>Kepada Hardi, keluarga Akidi mengungkapkan keinginan untuk memberi bantuan, tetapi tidak tahu bagaimana caranya. Digelarlah rapat keluarga. Hasil rapat, bantuan akan diberikan kepada orang yang dipercaya. Orang itu adalah Irjen Pol Eko Indra Heri, yang sekarang menjabat Kapolda Sumsel.</p> <p>"Bantuan itu diberikan kepada Irjen Eko Indra Heri secara pribadi. Bukan dalam kapasitas dia sebagai Kapolda Sumsel," kata Deru.</p> <p>Dokter Keluarga yang juga menjabat Direktur Utama Rumah Sakit RK Charitas Palembang, Prof dr Hardi Darmawan, ia</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>menyebutkan almarhum Akidi Tio adalah sosok pengusaha pengusaha di bidang pembangunan dan kontraktor asal Langsa, Aceh Timur.</p> <p>Akidi memiliki tujuh anak dimana enam orang tinggal di Jakarta dan satu orang menetap di Palembang, semasa hidup Almarhum Akidi Tio pernah menetap di Palembang.</p> <p>Menurut Hardi, Akidi memiliki 7 anak di mana enam orang di antaranya tinggal di Jakarta dan satu orang tinggal di Palembang. Akidi Tio sendiri semasa hidup pernah menetap di Palembang.</p> <p>“Semua anaknya pengusaha, mending bapak Akidi juga berpesan kepada anaknya jika sukses dalam bidang usaha apapun agar membantu orang miskin,” ujar Hardi.</p> <p>Lanjutnya, Keluarga Akidi Tio kerap membantu masyarakat seperti beberapa</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>panti jompo di Palembang serta warga terdampak pandemi. Seperti orang melakukan isolasi mandiri, seperti mengirimkan makanan hanya saja memang tidak dipublikasi.</p> <p>Pihak keluarga kini menyerahkan sepenuhnya pada Pemprov Sumsel untuk menggunakan dana hibah itu untuk seluruh kebutuhan penanganan Covid-19.</p> <p>"Itu amanah dari keluarga beliau. Apalagi memang saat ini banyak sekali terjadi masalah, baik dari rumah sakit, peralatan, nakes, macam-macam. Diharapkan, bantuan yang diberikan bisa bermanfaat," imbuh Hardi.</p> <p>Penyerahan dana diserahkan keluarga Tio kepada Kapolda Sumsel Irjen Eko untuk penanggulangan COVID-19. Terutama kepada warga yang terdampak PPKM, yang saat ini tengah diberlakukan.</p> <p>"Dana tersebut diberikan salah seorang</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>keluarga yang saya kenal sewaktu masih tugas di Aceh. Dan sekarang dia ingin membantu warga Sumsel yang terdampak COVID-19," kata Irjen Eko Indra, Senin (26/7/2021).</p> <p>Mantan asisten SDM Kapolri itu mengatakan bantuan yang diterima merupakan amanah yang cukup berat. Untuk itu, Eko menegaskan dana tersebut akan dikomunikasikan dengan semua pihak agar cepat disalurkan kepada masyarakat yang tepat.</p> <p>"Kita akan berikan kepada warga yang berhak menerimanya," katanya.⁶⁶</p> <p>Editor: Beni Martha Daya</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pada tayangan berita ini, pemimpin redaksi (pimred) mengarahkan reporter yang melakukan

⁶⁶ Dikutip dari portal berita <https://www.infosumsel.id/read/2021/07/27/6701/awal-perkenalan-kapolda-dengan-keluarga-akidi-tio> pada tanggal 22 November 2021 Pukul 19.45 WIB.

peliputan untuk mengulas lebih jauh terkait kedekatan Kapolda Sumsel yang pada waktu itu diketahui menerima langsung hibah dana sebesar 2 triliun dari Heriyanti anak pengusaha besar di Sumsel yakni Akidi Tio, mengingat bahwa berita semacam ini akan menjadi pencarian utama bagi pembaca yang telah mengikuti isu tersebut dari awal.⁶⁷

Berita tersebut kemudian berhasil menyedot perhatian publik yang penasaran sehingga diperoleh sebanyak 789 pembaca dalam rentang waktu satu hari atau 24 jam dari awal penayangannya.

Gambar 4.6
Jumlah pembaca dalam rentang waktu 24 jam dari awal penayangan

Selasa, 27 Juli 2021 11:55	Awal Perkenalan Kapolda dengan Keluarga Akidi Tio	SUMSEL RAYA	789
---------------------------------	------------------------------------------------------	----------------	-----

⁶⁷ Wawancara dengan RM Solehin selaku Pemimpin Redaksi (Pimred) infosumsel.ID melalui pertemuan langsung pada 6 Januari 2022 terkait pola pengambilan angle guna meningkatkan pembaca pada gaya pemberitaan *running news*.

**2) Viewers Running News infosumsel.ID Polisi
Sebut Keluarga Akidi Tio Kurang Nyaman**

Setelah pada berita sebelumnya, kini penulis mengambil salah satu berita lanjutan atau *running news* terkait isu yang sama dari infosumsel.ID, dengan judul yang berbeda, infosumsel kembali menayangkan berita yang dapat mengundang rasa penasaran pembaca.

Tabel 4.3

Viewers Running News infosumsel.ID Polisi Sebut Keluarga
Akidi Tio Kurang Nyaman

Judul	<i>Polisi Sebut Keluarga Akidi Tio Kurang Nyaman</i>
	Palembang - Keluarga Akidi Tio akui kurang nyaman setelah memberikan bantuan dana hibah pribadi senilai Rp 2 triliun kepada pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melalui Kapolda Sumsel Irjen Pol Eko Prof Dr Indra Heri S, MM.

Isi Berita	<p>Kapolda Sumsel, Irjen Pol Eko Prof Dr Indra Heri S, MM melalui Direktur Direktur Intelkam Polda Sumsel, Kombes Pol Ratno Kuncoro, mengungkapkan saat ini pihak keluarga Almarhum Akidi Tio kurang nyaman pasalnya banyak sekali orang mencari dan ingin bertemu keluarga mereka terlebih lagi beritanya telah viral.</p> <p>“Untuk langkah kongkritnya ke depannya seperti apa, mohon waktu kepada masyarakat dan rekan-rekan media bisa sabar menunggu prosesnya. Serta tidak mengganggu privasi pihak keluarga sehingga dapat memberikan kenyamanan,” harapnya, Selasa (27/7/2021).</p> <p>Dikatakannya, banyak sekali pihak-pihak yang ingin menanyakan apa yang menjadi motivasi keluarga ini bisa membantu dengan nilai yang</p>
-------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>fantastis. Termasuk menyinggung transfer dana ke rekening siapa.</p> <p>“Khusus untuk rekening masih dibicarakan dan saat ini belum bisa kita beritahukan dengan rekan-rekan media. Intinya, kita akan menjalankan proses yang sedang berlangsung dan yakinlah nanti apapun hasilnya akan disampaikan kepada media secara memadai,” ungkap Ratno.</p> <p>Termasuk dengan penggunaan dana nantinya juga akan dibentuk tim dan skema yang harus dipertanggungjawabkan.</p> <p>“Termasuk donasi lain harus dikerjakan dengan transparansi dan keterbukaan. Kita berharap dengan adanya bantuan ini tidak ada lagi warga Sumsel yang kelaparan. Untuk itu kita mencegah jangan sampai ada kebocoran,” tutupnya.</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berita ini ditayangkan pada hari berikutnya, Rabu tanggal 28 Juli 2021 pukul 10.35 WIB. Pada isinya dapat dilihat bahwa setelah menerima bantuan dana hibah dari Heriyanti, Kapolda Sumsel Irjen Pol Eko Prof Dr Indra Heri S, MM melalui Direktur Intelkam Polda Sumsel, Kombes Pol Ratno Kuncoro yang pada saat itu masih menjalani tugasnya di kantor kepolisian daerah Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) menyampaikan ketidaknyamanan keluarga Akidi Tio usai memberikan uang 2 triliun. Yang menarik, penulis melihat bahwa editor kembali menangkap kebutuhan informasi masyarakat soal informasi profil keluarga Akidi Tio pada saat itu dan berhasil diakses oleh 790 pembaca.

Saat itu momennya tepat sekali dengan huru-hara masyarakat dalam menggali informasi mengenai keberadaan keluarga Akidi Tio yang memberikan bantuan Covid-19 sebesar 2 triliun kepada warga Sumsel melalui Kapolda yang dinilai

memiliki kedekatan dengan keluarga itu. Dari sinilah kemudian pimred dan reporter kembali berinisiatif meminta konfirmasi langsung dari pihak kepolisian, mengapa informasi mengenai Akidi Tio dan keluarganya cukup sulit ditemui.⁶⁸

Gambar 4.7

Jumlah pembaca berhasil diakses oleh 790 pembaca

Rabu, 28 Juli 2021 10:35	Polisi Sebut Keluarga Akidi Tio Kurang Nyaman	SUMSEL RAYA	790
-------------------------------	-----------------------------------------------	----------------	-----

3) Viewers *Running News* infosumsel.ID 12 Tahun *Keturunan Akidi Tio Tak Tergiur Harta Warisan*

Secara kontinu infosumsel.ID menjadi media informasi yang cukup rutin menayangkan informasi mengenai permasalahan hibah dana 2 triliun oleh keluarga Akidi Tio dengan tujuan agar masyarakat dapat mengetahui secara detail terkait hal

⁶⁸ Wawancara dengan RM Solehin selaku Pimred infosumsel.ID pada tanggal 6 Januari 2022 terkait lanjutan pengambilan isu Akidi Tio sebagai berita *running new*.

tersebut sehingga kali ini dengan judul yang terkensan cukup internal, reporter dan editor mengulasnya dalam tulisan *12 Tahun Keturunan Akidi Tio Tak Tergiur Harta Warisan* dengan tujuan agar publik penasaran dan membawa mereka pada berita tersebut, terlebih apabila sebelumnya *viewer* tersebut mengikuti perkembangan informasi terkait hibah Akidi Tio. Adapun isi berita tersebut seperti di bawah ini :

Tabel 4.4

Viewers Running News infosumsel.ID 12 Tahun Keturunan Akidi Tio Tak Tergiur Harta Warisan

Judul	<i>12 Tahun Keturunan Akidi Tio Tak Tergiur Harta Warisan</i>
	Palembang - Anak Almarhum Akidi Tio patut menjadi contoh, pasalnya uang sebesar Rp 2 triliun tidak diperebutkan melainkan lebih memilih menjalankan wasiat sang ayah untuk disalurkan saat masa sulit.

<p style="text-align: center;">Isi Berita</p>	<p>Akidi Tio yang meninggal dunia pada tahun 2009 lalu, selama 12 tahun anak-anak almarhum tak tergiur untuk memiliki harta peninggalan sang ayah yang fantasi nilainya. Selama itu juga mereka tetap memegang teguh wasiat sang ayah untuk menyalurkan dana tersebut.</p> <p>“Ini wasiat bapak untuk disalurkan saat masa sulit, Kebetulan lagi pandemi. Sehingga kami salurkan,” kata menantu Akidi Tio, Rudi Sutardi suami dari anak Bungsu Akidi Tio Herawati saat disambangi kediamannya di Jalan Tugu Mulyo, Kelurahan 20 Ilir, Kecamatan 1 Ilir, Rabu (28/7/2021).</p> <p>Lanjutnya, uang bantuan sebesar Rp2 Triliun bukanlah inisiasi dari anak-anak almarhum Akidi Tio akan tetapi telah dipersiapkan Ayah mertua semasa hidupnya dan memberikan wasiat</p>
------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>kepada anaknya. Semasa hidup, pria sederhana ini selalu mengajarkan kepada keturunannya untuk selalu berbagi kepada masyarakat yang membutuhkan.</p> <p>“Kami menjalankan wasiat mendiang. Kami takut akan jadi karma jika tidak disampaikan,” ungkapnya.</p> <p>Rudi menjelaskan, mertuanya tersebut merupakan pengusaha sukses asal Aceh. Lalu, sekeluarga pindah ke Kota Palembang. Akidi sendiri besar di Kota Palembang. Usaha almarhum bergerak di sektor perkebunan kelapa sawit dan kontraktor.</p> <p>semasa hidup, Akidi Tio selalu membagikan sedikit hartanya ke orang yang membutuhkan. Mulai dari panti jompo dan orang-orang yang membutuhkan. Pelajaran inilah yang selalu dicontoh dan dipegang teguh oleh</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>anak-anaknya.</p> <p>Rudi menerangkan, anak kandung Akidi Tio ada tujuh orang. Saat ini mereka menyebar di Jakarta dan Palembang. Sebelum uang ini disalurkan ke Kapolda Sumsel, Irjen Pol Eko Indra Heri, anak-anak mendiskusikan bagaimana penyaluran wasiat itu disampaikan. Hingga akhirnya penyerahan simbolik tersebut dilakukan.</p> <p>Pihak keluarga enggan untuk diekspos mengenai sumbangan yang diberikan. Rudi mengaku, keluarganya ingin niat baik mertuanya tersebut memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat Sumsel.</p> <p>“Saya harap duitnya digunakan untuk sebaik-baiknya. Bisa bermanfaat untuk penanganan pandemik di Sumsel. Tidak ada syarat, kami serahkan ke pihak terkait untuk mengelola,” tegasnya.</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>Sementara itu, Ketua RT setempat, Fauzi mengatakan, dirinya dan warga lainnya terkejut jika yang menyumbang dana Rp2 triliun untuk penanganan Covid-19 di Sumsel merupakan salah seorang warganya. Ia sendiri tidak mengenal sosok Akidi Tio. “Saya hanya kenal Rudi. Memang orangnya baik. Sering ketemu juga dan ramah dengan warga disini,” tandas dia.</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pada *running news* ketiga yang dipilih penulis dalam menganalisa seberapa kuat nilai efektivitas yang berhasil dicapai oleh infosumsel.ID juga masih mengalami peningkatan pembaca, yang terakumulasi sebanyak 2.065 *viewers*.

Gambar 4.8

Jumlah pembaca terakumulasi sebanyak 2.065 *viewers*

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan IPM Formula yang sebelumnya telah dijabarkan, maka dari ketiga berita yang masuk dalam kategori *running news* ini diperoleh hasil :

= $(\text{Total interaction}/\text{total content}/\text{post})/1000$ maka diperoleh hasil sebesar 1,2 persen yang artinya konten *running news* yang ditayangkan infosumsel.ID terbilang efektif untuk meningkatkan jumlah pembaca

b. Penayangan Berita *running news* pada Media Online Sumeks.co

Dalam melakukan pengukuran efektivitas penayang *running news* terhadap peningkatan jumlah pembaca di media online, penulis kemudian juga mencoba melakukan penelitian pada Sumeks.co dengan penayangan yang dilakukan oleh redaksional secara berkala dengan isu yang dinilai dan ditinjau cukup dan sangat *boom bastis* pada waktu-waktu penayangannya.

Sama halnya dengan infosumsel.ID, pemimpin redaksi Sumeks.co, Dwitri mengatakan bahwa berita *running news* sangat masif dilakukan oleh reporter di lapangan karena melihat peluang data dan informasi yang tersaji sehingga dapat dikemukakan kepada publik yang rutin mengikuti isu-isu besar.

Dengan menggunakan bahasa yang lugas dan penulisan yang singkat dan judul yang unik menjadi daya tarik Sumeks.co dalam memancing pembaca untuk penasaran dengan laporan yang disajikan.

Terakumulasi sebanyak 7.847 pembaca pada tiga berita dari isu Korupsi Masjid Sriwijaya di Palembang, menghantarkan penulis untuk mengulas efektivitas *running news* tersebut dengan data yang telah dihimpun bersama tim redaksi Sumeks.co. Ada sebanyak tiga berita melalui penayangan *running news*

yang akan ditarik oleh penulis kali ini. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1) *Viewers Running News Sumeks.co Bendahara Ungkap Pembangunan Masjid Sriwijaya*

Pada media online Sumeks.co penulis mengambil tayangan *running news* dengan judul *Bendahara Ungkap Kasus Pembangunan Masjid Sriwijaya* yang diterbitkan pada tanggal 13 Oktober 2021 pukul 13.24 WIB. Judul di atas dipilih sebab memiliki judul yang dapat menjawab penasarannya pembaca terkait pembangunan Masjid Sriwijaya. Adapun beritanya sebagai berikut :

Tabel 4.5

Tabel Viewers Running News Sumeks.co Bendahara Ungkap Pembangunan Masjid Sriwijaya

Judul	<i>Bendahara Ungkap Pembangunan Masjid Sriwijaya</i>
--------------	------------------------------------------------------

Isi Berita	<p>SUMEKS.CO, PALEMBANG – Tiga saksi kembali dihadirkan oleh tim Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejati Sumsel, di hadapan Majelis hakim Tipikor Palembang dalam sidang kasus dugaan korupsi dana hibah Masjid Raya Sriwijaya atas nama terdakwa Mukti Sulaiman dan Ahmad Nasuhi.</p> <p>Adapun saksi yang dihadirkan, Rabu (13/10) yakni dua dari pihak Yayasan Wakaf Masjid Sriwijaya, Zainal Berlian selaku bendahara serta Lumasia, sekretaris Yayasan Wakaf Masjid Sriwijaya.</p> <p>Selain itu saksi lainnya yakni, pihak kontraktor proyek PT Abipraya Brantas yang juga terdakwa dalam perkara ini bernama Yudi Arminto.</p> <p>Dalam keterangan sebagai saksi, Yudi Arminto selaku pihak kontraktor menjelaskan bahwa pembangunan Masjid Raya Sriwijaya telah dilakukan pembangunan mulai dari 2016, dengan melakukan pemasangan tiang pancang untuk</p>
-------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>pondasi.</p> <p>“Selain pondasi, juga ada penimbunan tanah seluas 2 hektare di lokasi tempat masjid akan dibangun. Setiap uang yang digunakan untuk pembangunan tersebut ada laporan pertanggungjawabannya,” ujar saksi Yudi.</p> <p>Sementara dalam keterangan saksi lainnya Zainal Berlian menjelaskan bahwa pada tahun 2016 dirinya masih menjadi wakil bendahara Yayasan Masjid Sriwijaya yang kala itu Bendahara tersangka Muddai Madang.</p> <p>Untuk diketahui hingga saat ini, Kejaksaan Tinggi Sumsel telah menetapkan 12 tersangka dalam kasus dugaan korupsi dana hibah pembangunan Masjid Raya Sriwijaya.</p> <p>Yakni, Eddy Hermanto, Syarifuddin, Dwi Kridayani, Yudi Arminto, Mukti Sulaiman, Ahmad Nasuhi, Alex Noerdin, Mudai Madang, Laonma PL Tobing, Agustinus</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>Antoni, Loka Sangganegara, dan Ahmad Najib.</p> <p>Hingga saat ini persidangan masih berlangsung, dengan mencecar berbagai pertanyaan kepada saksi yang dihadirkan baik dari majelis hakim Tipikor Palembang diketuai Abdul Aziz SH MH, Tim JPU Kejati Sumsel, serta penasihat hukum masing-masing terdakwa.</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pada berita diatas, reporter dan editor merangkum laporan atas pengakuan saksi-saksi yang dihadirkan dalam persidangan terkait korupsi pembangunan Masjid Sriwijaya dengan singkat namun jelas. Sesuai dengan judul yang disajikan, editor tidak menghilangkan esensi atau nilai berita yang diperlukan oleh masyarakat. Berdasarkan pengakuan pemimpin redaksi, informasi dari berita ini dibuat aktas dasar kebutuhan pembaca yang mencoba mencari tahu apa yang sebenarnya terjadi dengan

Masjid Sriwijaya serta alasan yang menyebabkan pembangunan Masjid yang digadang-gadang akan menjadi rumah ibadah umat muslim termegah di Sumsel itu terhenti.

Berlandaskan atas *proximity* (kedekatan) informasi tersebut kepada masyarakat, maka Sumeks.co berhasil menjaring sebanyak 577 pembaca, seperti gambar yang dibagikan oleh Sumeks.co kepada penulis sebagai berikut :

Gambar 4.9

Menjaring sebanyak 577 pembaca

Bendahara Ungkap Sejarah Pembangunan Masjid Sriwijaya	Dendi Romi	Headline	Bendahara, masjidrayasriwijaya, pembangunan	Published 2021/10/13 at 1:24 pm	577 views
----------------------------------------------------------	------------	----------	------------------------------------------------	------------------------------------	-----------

2) Viewers Running News Sumeks.co Catat.... Ini Sisa Dana Pembangunan Masjid Sriwijaya

Selanjutnya penulis mengambil berita lanjutan yang tayang di Sumeks.co dan merupakan

kelanjutan dari berita sebelumnya. *Catat.... Ini Sisa Dana Pembangunan Masjid Sriwijaya* yang tayang pada hari yang sama yakni 13 Oktober 2021 pukul 16.29 WIB. Sama seperti berita sebelumnya, redaktur mengambil isu dengan judul yang menggugah minat baca bagi masyarakat. Mengutip dari website Sumeks.co, berikut isi berita yang mengulas sisa dana pembangunan Masjid Sriwijaya yang dikabarkan mangkrak karena korupsi yang dilakukan oleh mantan Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel), Alex Noerdin dan sejumlah pejabat daerah yang pada saat itu menjabat :

Tabel 4.6
Viewers Running News Sumeks.co Sisa Dana Pembangunan Masjid Sriwijaya

Judul	<i>Catat.. Ini Sisa Dana Pembangunan Masjid Sriwijaya</i>
Isi Berita	SUMEKS.CO, PALEMBANG – Dari keterangan saksi yang dihadirkan oleh

	<p>Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejati Sumsel di persidangan, diperoleh fakta bahwa dana hibah untuk pembangunan Masjid Raya Sriwijaya senilai total Rp130 miliar, saat ini hanya tersisa Rp1,5 juta.</p> <p>Hal itu diterangkan oleh Zainal Berlian, bendahara Yayasan Masjid Raya Sriwijaya menggantikan Muddai Madang, Rabu (13/1) kala menjadi salah satu dari tiga saksi yang dihadirkan di hadapan majelis hakim Tipikor Palembang.</p> <p>Diwawancarai awak media saat skorsing sidang, Zainal Berlian menegaskan bahwasanya selain dari dana hibah, ada dana dari sumbangan dari berbagai elemen masyarakat untuk pembangunan Masjid Raya Sriwijaya yang saat jumlahnya mencapai Rp1,4 miliar rupiah.</p> <p>Diantaranya ada sumbangan rutin dari almarhum Taufik Kiemas sebesar Rp25 juta perbulan, namun saat ditanya berapa</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

lama sumbangan rutin itu, ia mengaku tidak tahu karena itu terjadi sebelum dirinya menjadi bendahara Yayasan Wakaf Masjid Sriwijaya.

Terkait sisa uang dana hibah Masjid Raya Sriwijaya Rp1,5 juta, ia menjelaskan selama dirinya menjabat sebagai bendahara yayasan sudah digunakan untuk pembayaran tagihan pembangunan masjid pada termin pertama hingga ketiga.

“Diantaranya dibayarkan uang muka pertama sebesar 48 miliar dan uang muka kedua sebesar 18 miliar, ke rekening PT Brantas Abipraya, selain itu ada pembayaran untuk PT Indah Karya sebesar 1 miliar lebih,” jelasnya.

Sebelumnya, dalam keterangan saksi Yudi Arminto yang turut dihadirkan oleh JPU Kejati Sumsel untuk memberikan keterangannya sebagai saksi dihadapan majelis hakim yang diketuai oleh Hakim

	<p>Abdul Azis SH MH, bahwa proyek pembangunan Masjid Sriwijaya memerlukan dana lebih dari Rp130 miliar.</p> <p>“Sebenarnya pada Juni 2016 hal tersebut sudah kami sampaikan pada Ketua Pembangunan Masjid. Bahwa pembangunan tersebut memerlukan uang sebesar 280 miliar rupiah agar masjid yang dimaksud dapat digunakan sepenuhnya,” ujar Yudi Arminto yang juga terdakwa dalam perkara ini.</p> <p>Saat itu, lanjut Yudi, disampaikan langsung kepada ketua pembangunan Masjid Sriwijaya kala itu adalah Marwah M Diah, namun hal itu tidak mendapat tanggapan dari Marwah M Diah.</p> <p>“Kami sampaikan hal itu melalui surat ditujukan kepada ketua panitia pembangunan. Namun tidak ada tanggapan,” ujarnya dihadapan majelis hakim.</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pada berita selanjutnya dari isu Korupsi Masjid Sriwijaya yang disajikan dengan metode *running news*, Sumeks.co berhasil menarik pembaca sebanyak 5.676 pembaca. Hal ini diakui oleh pemimpin redaksi merupakan peningkatan yang signifikan, pada hari yang sama mereka berhasil menarik pembaca hingga sejumlah angka tersebut.

Gambar 4.10

Jumlah pembaca sebanyak 5.676 pembaca

<input type="checkbox"/> Catat...Ini Sisa Dana Pembangunan Masjid Sriwijaya	Dendi Romi	Headline, Hukum	Bendahara, dana, Masjid sriwijaya	Published 2021/10/13 at 4:29 pm	5,676 views
---------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------	---------------------------------	---------------------------------------------------	-------------------------------------------------	-------------

3) Viewers Running News Sumeks.co Kompak.. Empat Terdakwa Masjid Sriwijaya Tak Menyesal

Pengambilan berita ketiga dari *running news* korupsi Masjid Sriwijaya yakni dengan judul *Kompak.. Empat Terdakwa Masjid Sriwijaya Tak Menyesal* dilakukan oleh penulis, melihat angle dari judul yang dilakukan oleh editor cukup menarik.

Berdasarkan pemaparan Editor kepada penulis, pemilihan gaya bahasa pada berita dilakukan guna menarik pembaca.⁶⁹

Tabel 4.7

Viewers Running News Sumeks.co Kompak.. Empat Terdakwa Masjid Sriwijaya Tak Menyesal

Judul	<i>Kompak.. Empat Terdakwa Masjid Sriwijaya Tak Menyesal</i>
	<p>SUMEKS.CO, PALEMBANG – Empat terdakwa kasus dugaan korupsi Masjid Raya Sriwijaya Palembang di hadapan majelis hakim Tipikor Palembang diketuai Sahlan Effendi SH MH kompak mengaku tidak menyesali perbuatannya.</p> <p>Keempat terdakwa adalah Dwi Kridayani (Kuasa KSO PT Brantas Abipraya-PT Yodya Karya), Yudi Arminto (Project</p>

⁶⁹ Wawancara dengan Dendi Romi sebagai Editor Sumeks.co pada tanggal 1 januari 2022 Pukul 15.45 terkait penarikan judul *running news* pada media online Sumeks.co

<p style="text-align: center;">Isi Berita</p>	<p>Manager PT Brantas Abipraya-PT Yodya Karya), Eddy Hermanto (mantan Ketua Panitia Pembangunan Masjid Raya Sriwijaya) dan Syarifudin MF (Ketua Panitia Divisi Lelang Pembangunan Masjid Raya Sriwijaya).</p> <p>Hal itu diketahui saat sidang yang digelar hampir larut malam, Jumat (22/10) ketika ditanya oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejati Sumsel Roy Riady kepada masing-masing terdakwa yang dihadirkan secara langsung di persidangan.</p> <p>“Saya tidak menyesal karena saya tidak bersalah dalam perkara ini termasuk saya membantah disangkakan menerima sejumlah aliran dana pada proses pembangunan Masjid Sriwijaya,” tegas Eddy Hermanto saat menjawab pertanyaan penuntut umum.</p> <p>Menurut Eddy, Masjid Raya Sriwijaya Palembang tersebut semata-mata hanya niat</p>
------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>untuk membangun tempat ibadah.</p> <p>Hal senada juga dikatakan terdakwa Syarifudin. Bahkan dengan tegas di hadapan majelis hakim mengaku tidak bersalah dan bangga bisa membangun masjid.</p> <p>“Mohon maaf yang mulia, apa yang harus saya sesali dalam perkara ini. Saya tidak bersalah dan saya bangga bisa membangun masjid dan saya berharap pembangunan bisa tetap berjalan” tegasnya.</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berita diatas ditayangkan oleh Sumeks.co

pada tanggal 23 Oktober 2021 pukul 09.10 WIB atau sepuluh hari setelah berita kedua ditayangkan. Durasi waktu penayangan diakui Pimred Sumeks.co cukup jauh dari penayangan berita pertama dan kedua, namun hal ini tidak menghilangkan esensi infomasi sebelumnya. Berita ketiga dari *running news* ini berhasil menjaring sebanyak 1.594 pembaca. Kendati mengalami pengurangan jumlah pembaca yang

dominan dari berita kedua yang diambil oleh penulis, namun angka tersebut diakui oleh Pimred Sumeks.co masih terbilang banyak, sebab dalam mengukur efektivitas pembaca dari media online disampaikannya bukan dengan menggunakan kalkulasi angka dari satu berita ke berita lainnya.

Gambar 4.11

Jumlah pembaca sebanyak 1.594 pembaca

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan IPM Formula yang sebelumnya

<input type="checkbox"/>	Kompak... Empat Terdakwa Masjid Sriwijaya tak Menyesal	Dendi Romi	Headline	hakim, masjidrayasriwijaya, terdakwa	Published 2021/10/23 at 9:10 am	1,594 views
--------------------------	--------------------------------------------------------	------------	----------	--------------------------------------	------------------------------------	-------------

telah dijabarkan, maka dari ketiga berita yang masuk dalam kategori *running news* ini diperoleh hasil :

= $(\text{Total interaction}/\text{total content}/\text{post})/1000$ maka diperoleh hasil sebesar 2,6 persen yang artinya konten *running news* yang ditayangkan

Sumeks.co terbilang efektif untuk meningkatkan jumlah pembaca.

C. Efektivitas *Running News* Terhadap Peningkatan Viewers Media Online infosumsel.ID dan Sumeks.co

Dalam menentukan ukuran efektivitas pada sebuah program yang dikelola oleh media atau perusahaan, maka perlunya suatu rujukan yang berdasarkan prestasi dan produktivitas. Pada pembahasan sebelumnya telah disebutkan bahwa efektivitas bersifat abstrak, oleh karena itu hendaknya hal tersebut tidak dipandang sebagai final atau hasil akhir melainkan sebuah proses yang dapat menjadi cermin pada rencana rubrikasi lainnya.⁷⁰

Sehingga dalam pembahasan yang telah dilakukan diatas, penulis menemukan data berdasarkan hasil wawancara yang menunjukkan rangkuman pembaca yang fluktuatif dari kedua media online tersebut.

⁷⁰ Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi*, (Jakarta : Erlangga, 1985), h. 87

Apabila ditinjau dari pendekatan efektivitas berdasarkan Stephen P. Robbins, maka kedua media diatas sama-sama mengemas produk berita dalam *running news* dengan nilai-nilai yang tersusun dalam sistem dengan tujuan daur hidup dimana perusahaan itu hidup guna memenuhi kebutuhan informasi pembaca dengan *feedback* yang akan menambah pundi-pundi rating media tersebut.

Dalam memenuhi target pembaca dari sebuah media online, perusahaan dengan tim tim pengelola dituntut untuk melahirkan ide dan gagasan-gagasan kreatif. Setiap media massa memiliki cara masing-masing, beberapa menyajikan informasi dengan gaya atau model pemberitaan ringan dan cepat atau lebih *update*. Beberapa diantaranya memilih model berita dengan pendalaman isu dan data selengkap-lengkapnyanya dan saat ini media massa hampir didominasi menggunakan model *running news* guna meningkatkan

jumlah pembaca atau menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam warta yang diolah oleh reporter, editor ataupun pimred sebab hal ini terbilang efektif dan cukup efisien dalam mempromosikan berita-berita di media itu sendiri.⁷¹

Sedangkan terkait kendala, beberapa media menyepakati hampir sering menemukan permasalahan sama, yakni akses informasi yang terbatas sehingga berita yang akan terbit dengan model *running* harus memakan waktu yang cukup lama.

Beberapa berita *running* memang hadir tanpa direncanakan, namun pada situasi berbeda reporter tak jarang harus bekerja lebih keras lagi untuk mendapatkan data dan informasi terkait isu yang diangkat. Kendala lainnya yakni kompetisi waktu tayang, hal ini membuat tim redaksi harus melakukan perlombaan dalam mengola berita, sebelum dibobol

⁷¹ Wawancara langsung dengan Aan Andyanto, Pemimpin Perusahaan infosumsel.ID, melalui wawancara langsung, Palembang : 14 November 2021 Pukul 11. 55 WIB terkait pengambilan ide *running news* pada media massa.

atau didahului oleh media lain, terlebih bila nama media tersebut cukup familiar ditelinga pembaca.⁷²

Kemudian guna memperoleh hasil dari pembahasan yang telah dijabarkan diatas, dalam menentukan nilai efektivitas dari penayangan *running news* pada dua media online (infosumsel.ID dan Sumeks.co) ini, maka penulis menarik empat pion ukuran efektivitas yang dikemukakan oleh David Krech, Ricard S. Cruthfied dan Egerton L. Ballachey dalam bukunya “Individual and Society” yang dikutip Sudarwan Danim dalam bukunya “Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok” menjadi sebagai berikut:

1. Jumlah hasil yang dapat dikeluarkan oleh kedua media online di atas, pertama pada Infosumsel.ID diperoleh data peningkatan pembaca dengan total 3.644 pembaca dari ketiga *running news* dengan isu korupsi

⁷² Wawancara langsung dengan Dwitri Kartini, Pemimpin Redaksi Sumeks.co, Palembang : 16 November 2021, terkait kendala penayangan *running news* pada media online dalam menjaring pembaca.

dana pembangunan Masjid Sriwijaya di Palembang, yang ditayangkan dalam rentang waktu selama tiga hari dengan persentasi 1,2 persen engagment yang dihitung menggunakan IPM formula. Sedangkan pada media online Sumeks.co, terakumulasi ada sebanyak 7.847 pembaca dari ketiga berita *running* yang diteliti oleh penulis dan 2,6 persen perhitungan total engagement berdasarkan IPM formula. Apabila ditilik dari pencapaian yang diperoleh kedua media diatas, maka diketahui pola atau gaya penerbitan berita dengan *running* dinilai efektif dalam menarik minat pembaca. Kemudian, berdasarkan pernyataan Dwitri yang merupakan Pimred Sumsek.co juga dapat digarisbawahi bahwa model pemberitaan ini sangat efektif dan efisien dilakukan oleh media online, mengingat dampak yang diperoleh sangat memuaskan apabila diukur melalui jumlah pembaca perharinya.

2. Tingkat kepuasan yang diperoleh, artinya pada poin ini penulis tidak hanya berfokus pada upaya media online diatas dalam menarik pembaca. Namun, penulis juga mengulik seberapa besar tingkat kepuasan dari tim redaksi melihat perkembangan yang didapat dari *running news*. Diketahui, jumlah pembaca pada media online dapat menunjang eksistensi media itu sendiri, bahkan peranan Google Analytic juga terbilang besar sebagai pengoperasian aplikasi yang menghitung kunjungan pembaca setiap detiknya. Aan Andyanto, Pemimpin Perusahaan infosumsel.ID dan Dwitri kali ini kompak menyatakan bahwa kinerja media online selain pada tugasnya mencari berita, tetapi juga dituntut untuk melakukan kerja cerdas yakni dengan mengupayakan peningkatan peringkat pada laman pencarian google.

Dengan adanya *running news* media lebih terbantu dan dipermudah, apalagi bila isu yang diangkat cukup dekat, populer, dan berpengaruh terhadap masyarakat.

Tentu media terus memainkan ritme serta kebutuhan pembaca melalui pendekatan, geografis dan psikologis. Ada banyak manfaat yang bisa diperoleh dari *running news* ini. Bahkan saat ini Infosumsel.ID telah menduduki peringkat 4.037 dunia sebagai media online yang komitmen menyajikan berita dengan model *running news*.⁷³

3. Produk Kreatif, pembahasan pada skripsi ini telah ditekankan sebelumnya terkait efek dari pengadaan produk dari media online di Palembang. Setelah melalui wawancara dan pengumpulan data secara penuh, maka dapat dilihat produk dari Infosumsel.ID dan Sumeks.co terbilang memenuhi ukuran efektivitas dari tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan media ini.

4. Intensitas penayangan produk media online Infosumsel.ID dan Sumeks.co, kedua media online ini diketahui sangat rutin menayangkan berita *running* dengan catatan apabila isu yang diangkat cukup

⁷³ Aan Andyanto, Pemimpin Perusahaan infosumsel.ID, *melalui wawancara langsung*, Palembang : 14 November 2021 Pukul 12.15 WIB.

mumpuni untuk dilakukannya liputan dan penayangan *running* seperti data yang telah disajikan pada enam tabel dan gambar di atas.

D. Upaya infosumsel.ID dan Sumeks.co dalam Meningkatkan Jumlah *Viewers* yang Dimuat melalui *Running News*

Telah disampaikan pada awal penelitian diatas, bahwa kedua media ini memiliki kemiripan dalam upaya menarik pembaca pada berita yang dimuat di masing-masing website tersebut. Khususnya pada berita bergaya *running* pimred dan editor dari infosumsel.ID dan Sumeks.co berusaha untuk mempertahankan poin-poin penting pada nilai berita yang terdiri atas beberapa pembahasan diantaranya sebagai berikut :

1. Konflik yang diangkat dalam pengambilan angle berita harus jelas dan tegas. Dengan kata lain, informasi pada sebuah berita yang ditayangkan pada kedua

media diatas harus sejalan dengan data yang diterima dari narasumber, tanpa menambahkan atau melebihkannya. Karena menurut pemimpin perusahaan infosumsel.ID, Aan Andyanto gambaran pertentangan antara masyarakat atau kelembagaan dirasa sangat perlu disampaikan dengan cepat kepada masyarakat, namun bukan berarti menghilangkan nilai kebenaran pada berita yang dimuat, terlebih pada *running news*.⁷⁴

2. Pengaruh (*Magnitude*), apabila ditinjau dari kedua isu *running news* yang diangkat oleh kedua media online diatas maka penulis dapat menemukan pengaruh yang dekat dengan kepentingan masyarakat. Seperti halnya korupsi pembangunan Masjid Sriwijaya yang ditayangkan oleh tim redaksi Sumeks.co, sangat berdampak bagi warga di Sumsel. Nilai berita ini

⁷⁴ *Ibid.*

menjadi rujukan penting dalam upaya meningkatkan jumlah pembaca bagi media online.

Hampir seluruh media online dituntut untuk memiliki kemampuan membaca kebutuhan masyarakat melalui pengaruh dan efek dari suatu persoalan, sehingga hal ini turut menjadi pondasi awal bagi redaktur untuk menentukan angle. Masyarakat tentu akan tergiur dengan penayangan informasi yang memiliki kepentingan, kedekatan dan manfaat bagi mereka.⁷⁵

3. Dekat (*Proximity*) kedekatan dari nilai berita yang dimaksud ini merupakan kedekatan tentang suatu peristiwa terhadap khalayak yang mempengaruhi psikologis, kebutuhan geografis, dan ideologis. Misalnya, dari kedua isu diatas kecenderungan psikologis yang tergambar yakni, bagaimana masyarakat menilai perasaan atau kejiwaan pelaku dan tersangka yang tega membohongi publik. Kemudian ideologis yang merupakan kedekatan yang terbangun atas unsur budaya, kesamaan keyakinan, dan latar

⁷⁵ Wawancara langsung dengan Dwitri Kartini, Pemimpin Redaksi Sumeks.co, Palembang : 16 November 2021, terkait kendala penayangan *running news* pada media online dalam menjaring pembaca.

belakang pendidikan. Berita yang dimuat dengan mempertimbangkan kedekatan, menjadi dagangan yang laris manis bagi media dalam menjajakan berita kepada konsumennya.

4. Aktualitas (*Timeliness*) menjadi ukuran penting bagi seluruh media onlie, hal ini dikarenakan karakternya yang cepat. Berbeda dengan media massa berbentuk cetak, media online tidak bisa main-main dengan ukuran waktu khususnya bagi reporter yang dibebani tanggung jawab *running news*, sebab media online akan terus berlomba-lomba dalam waktu penerbitan berita.

Beruntung bagi media yang telah mendapat kepercayaan dari masyarakat, karena berita dari media-media tersebut selalu ditunggu apabila terjadi sebuah permasalahan atau konflik besar di salah satu daerah. Namun, kepercayaan saja kini tidak cukup tanpa mau mediskusikan kembali waktu penayangannya, bagi media online mendapatkan jumlah pembaca yang tinggi tentulah susah-susah mudah.⁷⁶

⁷⁶ *Ibid*

5. Manusiawi menjadikan informasi dapat menyentuh emosi pembaca yang tentu akan menjadi ukuran dari sebuah berita. Apabila berita yang dimaksud berkaitan erat dengan aksi tanggap tim kepolisian dalam mengungkap kasus korupsi Masjid Sriwijaya dan kebohongan anak Akidi Tio yang memberikan sumbangan 2 Triliun kepada masyarakat Sumsel melalui Kapolda Sumsel, tentu kemudian akan memancing rasa sedih dari masyarakat kepada korban penipuan.
6. Ketokohan atau ketenaran akan menjadikan seseorang menjadi sumber berita, seperti halnya kedua isu dari enam berita diatas. Terdapat sedikitnya dua tokoh penting dari kasus Korupsi Masjid Sriwijaya dan penipuan sumbangan 2 Triliun, yakni Mantan Gubernur Sumsel, Alex Noerdin dan Mantan Kapolda Sumsel Irjen Eko Indra Heri.

Dari keenam nilai berita diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam menjaring pembaca di media online tentunya diperlukan teknik yang tidak main-main dan adopsi nilai berita yang kuat. Sehingga calon pembaca bersedia mengunjungi website media online tersebut, bahkan dengan harapan menjadi langganan baca yang dapat mempengaruhi eksistensi media itu sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang Efektivitas Penayangan *Running News* Pada Media Online di Palembang yang dilakukan di infosumsel.ID dan Sumeks.co diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Running News* terbilang efektif dalam meningkatkan jumlah pembaca pada media massa khususnya media online yang lebih terstruktur dalam mengetahui total pembaca dari setiap berita. Hal ini karena dengan adanya berita *running* khususnya pada isu besar dan memiliki kedekatan dengan masyarakat sebagai konsumen, maka akan menutupi kekurangan atau target pembaca dari berita-berita biasa yang ditayangkan. Namun, tetap saja nilai efektivitas tidak bisa dijadikan

sebagai rujukan mutlak dari setiap media, mengingat adanya kepentingan atau kesepakatan mereka.

Dalam menghimpun pembaca yang banyak, media online dituntut agar dapat menangkap sinyal kebutuhan dari masyarakat. Melalui hasil penelitian dan wawancara langsung, diketahui poin-poin pada nilai berita menjadi rujukan utama bagi tim redaksi infosumsel.ID dan Sumeks.co dalam menarik pembaca pada penayangan berita *running* yang mereka lakukan.

B. Saran

Setelah membahas, mempelajari dan menyimpulkan objek penelitian pada skripsi ini, penulis memperoleh beberapa ide yang kemudian dikembangkan menjadi saran yang diharapkan dapat digunakan oleh pembaca dan pihak-pihak yang terlibat langsung sebagai acuan referensi yang membangun. Adapun saran yang dirangkum penulis sebagai berikut, pemilihan dan penggunaan bahasa yang dimuat oleh reporter atau editor terbilang sudah cukup menarik, hanya saja pada beberapa

berita jumlah pembacanya masih terbilang minim mengingat pembaca media online tidak terbatas, artinya perlu kerjasama dengan pengelola media sosial untuk mempromosikan isu yang dimuat guna menarik pembaca. Selain itu, editor juga perlu memiliki kemampuan membaca pangsa pasar konsumen yang dapat tayang pada mesin pencarian di *google* dengan melakukan analisis kata kunci dan teknik SEO lainnya, sebab kedua hal tersebut yakni peningkatan jumlah pembaca harus selaras dengan teknik yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Referensi Buku

- Sugharto, R. Toto. 2019, *Panduan Menjadi Jurnalis Profesional*, Yogyakarta: Penerbit Araska.
- M. Romli, Asep Syamsul. 2012, *Jurnalistik Online*, Bandung: Nuansa Cendikia.
- Tim Mercu Buana. 2012, *The Repotition of Communication In The Dynamic of Convergence* : Edisi Pertama, Jakarta: Kencana.
- Djamal, Hidajanto dan Fachrudin, Andi, 2011, *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional dan Regulasi*, Jakarta: Kencana.
- Mas'udi, Wawan. 2020, *Tata Kelola Penanganan COVID-19 di Indonesia*, Sleman, Yogyakarta, Gajah Mada University Press.
- Bungin, Burhan. 2006, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana.
- Handyaningrat, Soewarno, 1985, *Sistem Birokrasi Pemerintahan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Oramahi, Hasan Asy'ari, 20015, *Jurnalistik Televisi*, Jakarta: Erlangga.

Praswoto, Adi. 2016, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Moleong, Lexy J. 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yusuf, Muri. 2017, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.

Jefkins, Frank. 1992, *Public Relations*, Jakarta : Intermedia.

Musman, Asti & Mulyadi, Nadi. 2017, *Jurnalisme Dasar, Panduan Praktis Para Jurnalis*, Yogyakarta: PT. Anak Hebat Indonesia.

Saputra, Mulyadi. 2013, *Running News di Media Online*, Riau: Inspirasi Komunikasi.

B. Internet

<https://www.infosumsel.id/read/2021/07/13/6400/polisi-kembali-grebek-kampung-narkoba-tangga-buntung>, diakses pada tanggal 14 Juli 2021 pukul 17:30 WIB.

<https://www.infosumsel.id/read/2021/07/13/6405/tangga-buntung-kembali-diobrak-abrik-polisi>, pada tanggal 14 Juli 2021 pukul 17.46 WIB

<https://sumeks.co/kapolsek-kepergok-mobil-bergoyang-akhirnya-dimutasi-jadi-pamen-polda/>, diakses pada tanggal 14 Juli 2021 pukul 15.00 WIB

<https://sumeks.co/begini-pengakuan-istri-kapolsek-saat-pergoki-mobil-bergoyang/>, pada tanggal 14 Juli 2021 pukul 13.15 WIB.

<https://sumeks.co/catat-ini-sisa-dana-pembangunan-masjid-sriwijaya/>, pada tanggal 1 November 2021 pukul 14.50 WIB.

<https://sumeks.co/kompak-empat-terdakwa-masjid-sriwijaya-tak-menyesal/>, pada tanggal 1 November 2021 pukul 15.15 WIB.

<https://sumeks.co/bendahara-ungkap-sejarah-pembangunan-masjid-sriwijaya/>, pada tanggal 1 November 2021 pukul 15.20 WIB.

<https://www.infosumsel.id/read/2021/07/27/6701/awal-perkenalan-kapolda-dengan-keluarga-akidi-tio>, pada tanggal 1 November 2021 pukul 15.32 WIB.

<https://www.infosumsel.id/read/2021/07/28/6717/polisi-sebut-keluarga-akidi-tio-kurang-nyaman>, pada tanggal 1 November 2021 pukul 15.40 WIB.

C. Jurnal & Skripsi

Deby Novia, 2016, *Efektivitas Siaran Berita Televisi Sebagai Sumber Informasi Bagi Masyarakat Pedesaan (Studi Pada Warga Desa Girimakmur, Kecamatan Malangbong*, Skripsi sarjana, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sayrif Hidayatullah Jakarta.

Hikmat, Endang Hermawan, Aldim dan Irwandi, 2020, *Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa*

Pandemi Covid-19: Sebuah Survei Online, Jurnal Mahasiswa, Program studi Sosiologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung.

Heri Sevriyanto Siregar, 2020, *Praktik Jurnalisme Konstruktif Pada Isu Kepanikan Moral Selama Pandemi Covid-19 (Analisis Framing Model Robert N Entman Dalam Berita Corona Indonesia Detik.com Pada periode 2-4 Maret 2020)*, Jakarta: Universitas Pertamina.

Masniati, 2012, *Efektivitas Electronic Public Relations (e-PR) Dalam Membantu Kegiatan Publisitas di PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru*, Skripsi Sarjana, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Mardiansyah, 2011, *Objektivitas Media Dalam Pemberitaan Kasus Polisi Versus Kpk (Analisis Isi pada Majalah Berita Mingguan Tempo Edisi 2-8, 9-15 Nopember 2009 dan Majalah Gatra Edisi 5-11, 12-18 Nopember 2009)*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang.

LAMPIRAN PENELITIAN

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 352 TAHUN 2021

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** :
1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
 3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
 5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri;
 6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

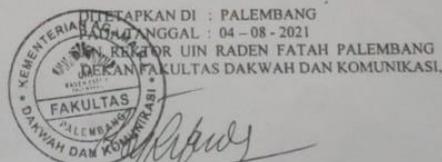
MENETAPKAN

- Pertama : Menunjuk sdr. :
- | | |
|-----------------------------------|-----------------------------|
| 1. Drs. M. Amin Sihabuddin, M.Hum | NIP : 19590403 198303 1 006 |
| 2. Sunaina Duku, M.Si | NIP : 19820116 200912 2 002 |

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : MITA ROSNITA
NIM/Jurusan : 1635300074 / Jurnalistik
Semester/Tahun : Ganjil / 2021 - 2022
Judul Skripsi : Efektivitas Running News Terhadap Peningkatan Viewers Media Online Di Kota Palembang (studi Kasus Infosumsel .id dan Suneks.Co)

- Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 04 bulan Agustus Tahun 2022.
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.



Achmad Syarifudin

TEMBUSAN :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Jurusan KPI/BPI / Jurnalistik/ PMI / MD Fakultas Dakwah UIN - RF Palembang ;
3. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 PROGRAM STUDI JURNALISTIK

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISM

Yang bertanda tangan di bawah ini, Sekretaris Prodi Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mita Rosnita
 NIM : 1635300074
 Judul : Efektivitas *Running News* Terhadap Peningkatan *Viewers* Media Online di Palembang (Studi Kasus InfosumseLID dan Sumeks.co)

Berdasarkan hasil pemeriksaan melalui sistem aplikasi *Turnitin* pada Sekretaris Prodi Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, maka naskah **Skripsi** yang ditulis oleh yang bersangkutan memperoleh persentase sebagaiberikut:

Aspek yang Diperiksa	Persentase Plagiat	Riwayat Plagiat
Similarity Index	21%	
Internet Source	20%	
Publication	2%	
Student Papers	9%	

Oleh karena itu naskah telah memenuhi syarat dan dinyatakan **LAYAK** untuk mengikuti proses **Ujian Munaqosah**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 1 Maret 2022

Mengetahui,
 Ketua Prodi Jurnalistik

Dr. Nursari Hasnah Nasution, M. Ag
 NIP.197804142002122004

Yang Menerangkan,
 Validator Prodi Jurnalistik

Karerck S. Sos. M.I. Kom
 NIDN:2030109202

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : MITA ROSNITA
 NIM : 1635300074
 PRODI : JURNALISTIK
 JUDUL : Efektivitas Running News Terhadap Peningkatan Viewers Media Online di Kota Palembang (Studi Kasus infosumsel.ID dan Sumeks.co)

Pembimbing I : Drs. M.Amin Sihabuddin, M. Hum

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dikonsultasi	Paraf
1.	10-5-021	Ace proposal	
2.	11-4-021	Motto & sumber yang akurat.	
3.	11-5-021	APRORUM membuat judul mesaf. detail analisis 97 kecepatan	
4.	20-12-021	Kesimpulan majalah mesaf. mesaf. bulat ke Shapiro/ Bolton	
5.	20-1-022	Donat Neta Papat	
6.	4-2-022	Ace Murni dan 97 kecepatan	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : MITA ROSNITA
 NIM : 1635300074
 PRODI : JURNALISTIK
 JUDUL : Efektivitas Running News Terhadap Peningkatan Viewers Media Online di Kota Palembang (Studi Kasus infosumsel.ID dan Sumeks.co)

Pembimbing II : Sumaina Duku, S.Ip. M.Si

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dikonsultasi/Catatan	Paraf
1.	Kamis / 15 Juli 2021	Acc Proposal	
2.	Sabtu / 7 Agustus 2021	Konsultasi: Bab I, II dan III	
3.	Kamis / 12 Agustus 2021	Lanjutan Teori, Tambah teori yang relevan	
4.	Senin / 27 September 2021	Acc Bab I, II, dan III lanjut	
5.	Kamis / 30 September 2021	Konsultasi: Bab IV	
6.	Jumat / 15 Oktober 2021	Tambah data wawancara Lanjutan	
7.	Senin / 20 Desember 2021	Konsultasi: Full bab	
8.	Senin / 31 Januari 2021	Acc Full bab	



Kak Raden

6 Januari 2022

Ini Berita Akidi Tio 23,49

1. Empat rubrik running news yang akan diteliti adalah yang berkaitan dengan :
 a. Berita Akidi Tio
 b. Korupsi Masjid Sriwijaya di Jakabaring
 c. Vaksinasi Palembang dan Sumsel
 d. Sekolah Tatap Muka

2. Berapa banyak pembaca yang mengakses berita-berita tersebut? Durasi pembaca paling lama?
 3. Dari setiap berita yang diteliti berapa saja rentang usia pembaca? Paling banyak pembaca usia berapa?
 4. Daerah pembaca paling banyak? (Google Analytic)
 5. Gender Pembaca paling banyak? (Google Analytic)
 6. Waktu yang paling banyak pembaca?
 6. Biasanya untuk 1 isu, berapa banyak running yang dibuat?
 7. Apa alasan memilih untuk dirunning?
 8. apa keunggulan running news dibandingkan dengan berita yang dimuat dengan gaya laporan khusus atau liputan khusus?
 9. Rentang waktu dalam menayangkan berita running?
 10. Isu seperti apa yang biasanya ditayangkan pada running news?
 11. Gaya bahasa seperti apa yang biasa digunakan untuk berita running untuk menarik minat pembaca?
 12. Dibandingkan dengan berita biasa, mana yang paling banyak pembacanya?
 13. Peringkat Alexa yang diperoleh media masing-masing?

Jawaban

1.
 a. Berita Akidi Tio
 b. Korupsi Masjid Sriwijaya di Jakabaring
 c. Vaksinasi Palembang dan Sumsel
 d. Sekolah Tatap Muka

2. a. Total Pembaca berita Akidi Tio 31.072 pembaca
 b. Total Pembaca Korupsi Masjid Sriwijaya

3. Rentang Usia Pembaca dari 16 - 60 tahun, paling banya pembaca di rentang usia 27-45 tahun

4. 1. Indonesia 2. US

5. Waktu rata-rata pembaca 2-6 menit dan pembaca paling banyak di jam 13.00 - 21.30 WIB

6. Untuk satu isu, running minimal 3-5 berita

7. Karena, untuk meningkatkan pembaca dan jumlah berita

8. Keunggulan dari running news dibandingkan berita laporan khusus, dapat lebih mengembangkan isu / peristiwa yang sedang terjadi dan paling banyak ditunggu pembaca

9. Rentang waktu untuk menayangkan berita running 15 - 40 menit per berita

10. Isu yang berkaitan dengan peristiwa terkini.

11. Gaya bahasa yang lugas dan singkat

12. Berita running lebih banya pembaca karena berita running biasanya lebih ditunggu.

Selasa, 14 September 2021 10:06	Saksi Kompol Tidak Tahu Pembangunan Masjid Sriwijaya	SUMSEL 24	378
Rabu, 08 September 2021 8:13	10 Saksi Sidang Masjid Sriwijaya Dicecar Hingga Malam	SUMSEL 24	505
Rabu, 08 September 2021 10:55	Pembangunan Masjid Sriwijaya Dana CDR Tanpa Proposal	SUMSEL 24	485
Rabu, 08 September 2021 09:01	Sidang Hibah Masjid Sriwijaya, Lomina: Saya Dipertimbangkan Dia	SUMSEL 24	348
Selasa, 07 September 2021 09:41	Proposal Masjid Sriwijaya Tidak Sesuai Aturan	SUMSEL 24	203
Kamis, 02 September 2021 10:48	Berkas Dua Tersangka Dugron Korupsi Masjid Sriwijaya Lempar	SUMSEL 24	570
Rabu, 01 September 2021 10:00	Kesepakatan Alex Noerdin Tentukan Nasib Kasus Sengketa Lahan Masjid Sriwijaya	SUMSEL 24	948
Selasa, 28 Agustus 2021 11:30	Wabup Cigan Sir Banyak Tidak Tahu Dana Hibah Masjid Sriwijaya	SUMSEL 24	488
Rabu, 18 Agustus 2021 20:17	MK Tolak Saespi Empat Orang Kasus Korupsi Masjid Sriwijaya	SUMSEL 24	365
Rabu, 07 Juli 2021 22:30	Empat Tersangka Kasus Masjid Sriwijaya Segera Diadili	SUMSEL 24	457
Kamis, 17 Juni 2021 13:45	Kasus Masjid Sriwijaya, MMI: Jangan Hanya Enam Tersangka	SUMSEL 24 RAYA	1883
Rabu, 23 Maret 2021 07:03	Kejati Sumsel Pengadilan 4 Tersangka Korupsi Dana Masjid Sriwijaya	SUMSEL 24	759
			23,49
Jumat, 10 November 2021 15:57	Kerugian Pembangunan Masjid Sriwijaya Menyusut Jadi Rp 54 Miliar	SUMSEL 24	260
Selasa, 09 November 2021 21:00	Video: Alex Noerdin Bisa Bebas di Kasus Masjid Sriwijaya	INFO TV	577
Senin, 08 November 2021 21:48	Alex dan Mukida Berikan Keterangan di Sidang Lanjutan Masjid Sriwijaya	SUMSEL 24	454
Selasa, 02 November 2021 18:00	Video: Eddy Hermanto Tak Datang Dipertimbangan Masjid Sriwijaya	INFO TV	272
Minggu, 24 Oktober 2021 12:15	Ada Bagi-bagi Fee Rp8 Miliar Dana Masjid Sriwijaya	SUMSEL 24	1059
Jumat, 08 Oktober 2021 14:41	Pengadilan Tipikor Rencanakan Gelar Sidang Laporan di Lahan Masjid Sriwijaya	SUMSEL 24	424
Kamis, 07 Oktober 2021 20:23	MMI Putus Pembangunan Masjid Sriwijaya Ditinjau	SUMSEL 24	328
Rabu, 06 Oktober 2021 07:53	Satpolpro Baka: 100 Miliar Jaminan Hibah Masjid Sriwijaya	RAYA	205
Senin, 04 Oktober 2021 22:53	Insansi Tidak Tahu Jika Jadi Ketua Divisi Penanganan Masjid Sriwijaya	SUMSEL 24	373
Selasa, 29 September 2021 21:15	Konsep Masjid Sriwijaya, 100 Ungkap Rp 300 Juta Sewa Helikopter Alex Noerdin	SUMSEL 24	405
Minggu, 26 September 2021 18:22	Korupsi Pembangunan Masjid Sriwijaya, MMI Sudah di Luar Batas Moral dan Keleluasaan	SUMSEL 24 RAYA	59
Selasa, 14 September 2021 15:45	Terdakwa Dana Hibah Masjid Sriwijaya Bantah Selang Hiss	SUMSEL 24	284
			23,49

Kirim pesan